

BAB IV

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

4.1 Kebutuhan sistem

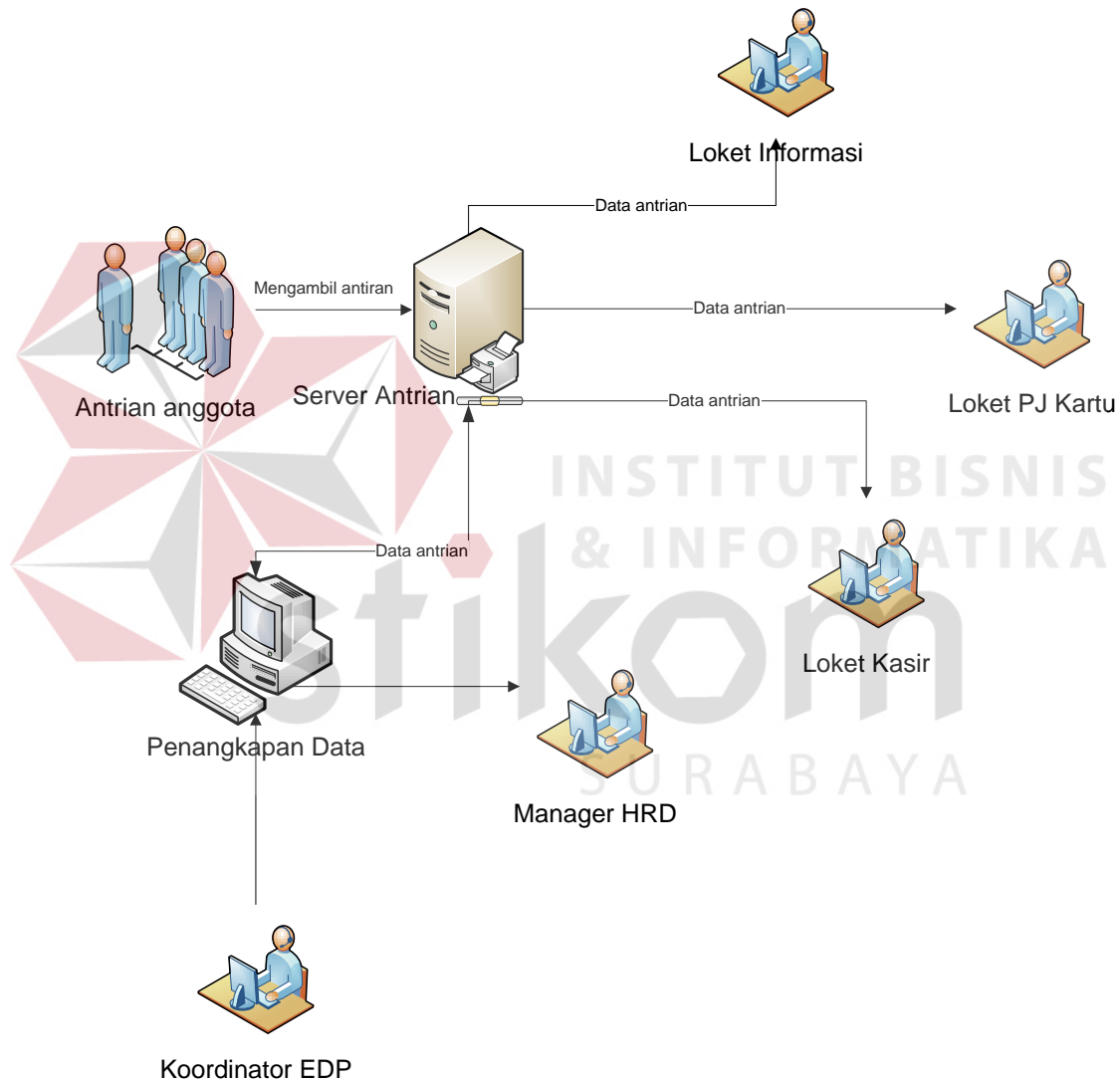
Kebutuhan sistem untuk melakukan implementasi *monitoring* antrian merupakan penerapan dari hasil analisa dan perancangan sistem yang telah dibuat sebelumnya. Hasil analisa menunjukkan bahwa *manager* HRD membutuhkan informasi data antrian dari sistem antrian yang telah terbangun, karena sistem antrian yang telah terbangun belum dapat menghasilkan informasi pada antrian di bagian simpan pinjam Koperasi Setia Bhakti Wanita. Informasi yang dibutuhkan *manager* HRD antara lain informasi antrian, transaksi, petugas, dan pelayanan. Dibutuhkannya sistem informasi *monitoring* antrian untuk menghasilkan informasi tersebut, dan berikut merupakan blok diagram *monitoring* antrian yang dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Blok Diagram *Monitoring* Data

Dari hasil analisa tersebut maka penulis akan mengembangkan sistem antrian yang sudah terbangun dengan melakukan perancangan sistem. Seperti yang telah dibuat sebelumnya perancangan sistem informasi menghasilkan beberapa *point* utama yaitu gambaran besar sistem yang akan dibuat, metode, alur proses menangkap data dan *use case* sistem informasi *monitoring* antrian.

Sistem *monitoring* antrian berbasis *web*. Untuk dapat menjalankan sistem tersebut dengan baik maka dibutuhkan beberapa persyaratan mengenai perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Berikut ini merupakan gambar arsitektur aplikasi yang dibuat.



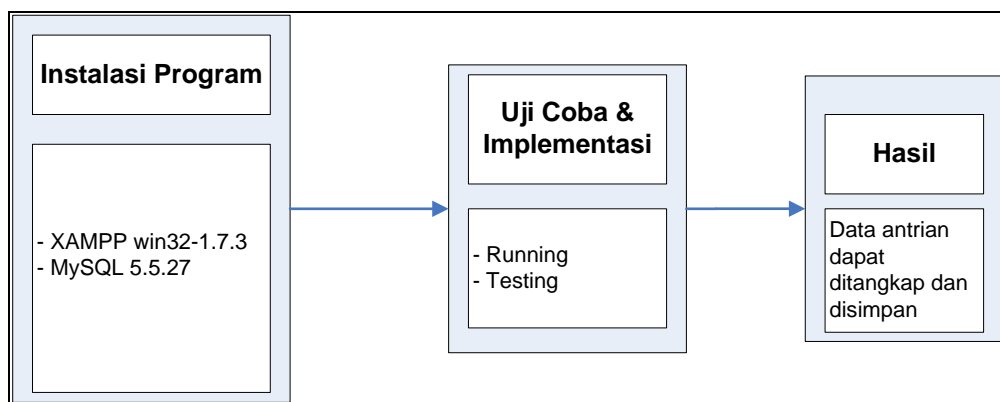
Gambar 4.2 Arsitektur Sistem Informasi *Monitoring* Antrian

Pengembangan sistem antrian difokuskan terhadap *monitoring* antrian, proses pengembangan ini menghasilkan dua tahap yaitu menangkap data dan menampilkan laporan.

4.1.1 Menangkap data

Tahap menangkap data merupakan tahap dimana terdapat sistem antrian yang sedang berlangsung di bagian simpan pinjam Koperasi Setia Bhakti Wanita, sistem itu diatur oleh satu *server* antrian yang nantinya akan mengirim data antrian pada setiap *client*. Data itu berisikan informasi tentang nama petugas loket, data antrian, serta nomor meja transaksi. Tahap menangkap data ini memiliki *form* yang berfungsi sebagai pemantau kegiatan *server*, ini merupakan awal proses *monitoring* terjadi. *Form* itu akan terkoneksi kepada *server* antrian dan pada saat itu data atau kegiatan di *server* akan ditangkap lalu disimpan ke *database*. Pada implementasinya *form* ini akan diletakkan bersamaan dengan *server* antrian berada.

Pada Gambar 4.3 bagan implementasi, dapat di jelaskan bahwa pada tahap penerapan dari analisa dan perancangan sistem ada beberapa perangkat lunak yang perlu di-*install*, yaitu XAMPP win32-MySQL 5.5.27 sebagai perangkat lunak pendukung perancangan.



Gambar 4.3 Bagan Implementasi Menangkap Data

A. Kebutuhan Perangkat Keras

Karena *form* menangkap data berada bersama *server* antrian maka kebutuhan perangkat kerasnya akan menyesuaikan pada komputer dimana *server* itu berada :

- a. Komputer dengan prosessor 2GHz atau lebih tinggi.
- b. Hardisk 160 GB atau lebih tinggi
- c. Keyboard dan mouse
- d. Memori RAM 1GB atau lebih tinggi
- e. Monitor VGA dengan resolusi 800 x 600 atau lebih tinggi.

B. Kebutuhan Perangkat Lunak

Kebutuhan perangkat lunak yang digunakan untuk *form* menangkap data:

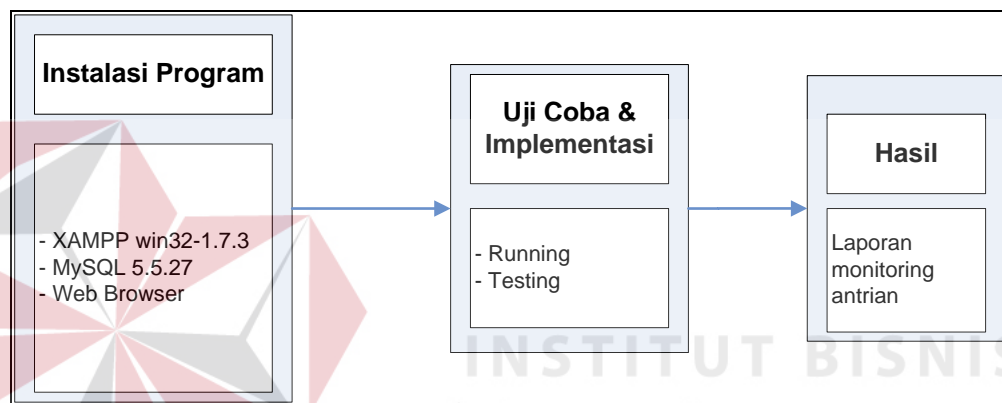
- a. Xampp 1.7.3
- b. MySQL 5.5.27

4.1.2 Menampilkan Laporan

Tahap menampilkan laporan merupakan tahap dimana hasil dari tahap sebelumnya ditampilkan atau diperlihatkan kepada *manager* HRD. Menampilkan kepada *manager* HRD melalui web, di halaman web yang sudah terbuat terdapat informasi yang dibutuhkan *manager* HRD yaitu laporan antrian, petugas dan layanan pada simpan pinjam Koperasi Setia Bhakti Wanita. Karena menggunakan web maka

tahap ini dapat ditempatkan dimana saja tetapi tetap pada lingkup internal Koperasi, khususnya pada bagian *manager* HRD.

Pada Gambar 4.4 bagan implementasi, dapat di jelaskan bahwa pada tahap penerapan dari analisa dan perancangan sistem ada beberapa perangkat lunak yang perlu di-*install*, yaitu XAMPP win32-MySQL 5.5.27 sebagai perangkat lunak pendukung perancangan dan web *browser*.



Gambar 4.4 Bagan Implemetasi Menampilkan Laporan

A Kebutuhan Perangkat Keras

Karena *form* menangkap data berada bersama *server* antrian maka kebutuhan perangkat kerasnya akan menyesuaikan pada komputer dimana *server* itu berada :

1. Komputer dengan prosessor 2GHz atau lebih tinggi.
2. Hardisk 160 GB atau lebih tinggi
3. Keyboard dan mouse
4. Memori RAM 1GB atau lebih tinggi
5. Monitor VGA dengan resolusi 800 x 600 atau lebih tinggi.
6. Modem

B. Kebutuhan Perangkat Lunak

Kebutuhan perangkat lunak yang digunakan untuk *form* menangkap data adalah Web Browser.

4.2 Implementasi Sistem

Program atau aplikasi sistem informasi *monitoring* antrian ini menggunakan bahasa pemrograman php, *javascript* dan html. Alasan menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman adalah karena PHP bersifat *open source*, mudah digunakan, serta keamanannya cukup baik. Dalam pembuatan kode program, perangkat lunak yang digunakan adalah *Macromedia Dreamweaver CS 6*, selain itu aplikasi ini juga menggunakan XAMPP 1.7.3 dengan *database* MySQL untuk keperluan data.

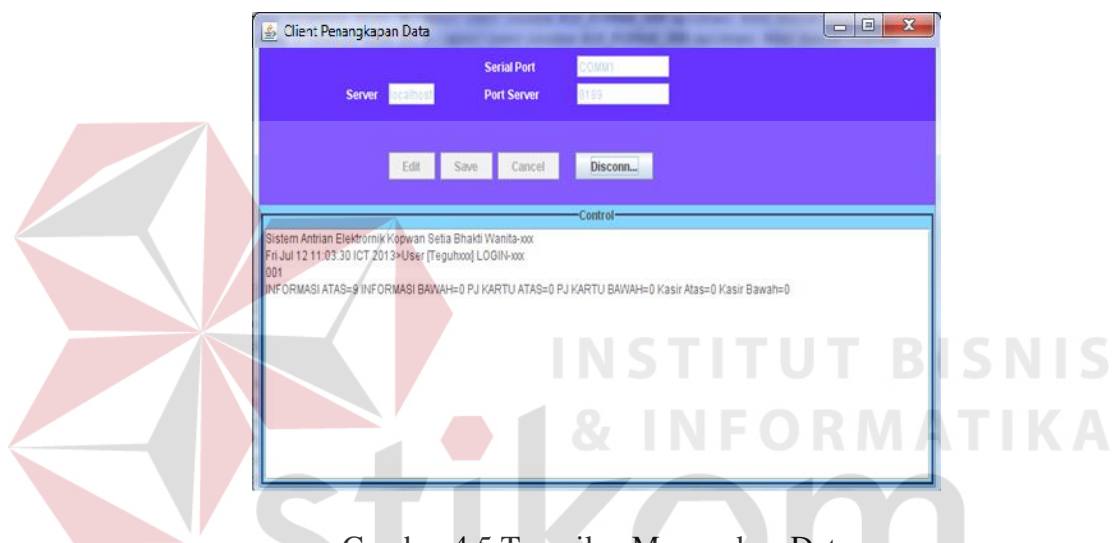
Karena bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP, maka ekstensi file yang dihasilkan adalah “.php” sehingga tidak bisa langsung dijalankan seperti halnya aplikasi berbasis desktop. Untuk menjalankan aplikasi ini dan mengetahui hasil koding berjalan dengan baik maka diperlukan web *server Apache* atau sejenis yang mampu menjalankan PHP.

Setelah kebutuhan sistem terpenuhi, maka tahap selanjutnya mengimplementasikan rancangan sistem ke dalam sebuah Rancang Bangun Sistem Informasi *Monitoring* Antrian pada Koperasi Setia Bhakti Wanita Berbasis Web. Implementasi sistem informasi *monitoring* antrian akan dijelaskan sebagai berikut:

4.2.1 Tampilan Penangkapan Data

Pada menangkap data digunakan untuk menangkap data antrian yang berjalan pada *server*. Terdapat dua masukan yaitu *server* dan *port* yang berfungsi sebagai pengenalan alamat *server* tujuan, setelah kedua masukan tersebut terisi maka tombol

connect merupakan langkah selanjutnya. Tombol tersebut berfungsi sebagai eksekutor hubungan antar *client* dan *server*, inilah awal dimana data dari *server* bisa dipantau atau dilihat kembali melalui *client* untuk diolah dengan cara memvalidasi data-data tersebut dan dipisahkan sesuai dengan prosesnya. Hasil pengolahan data-data tersebut berupa informasi yang berbentuk grafik. Berikut merupakan *form* menangkap data dapat dilihat pada Gambar 4.5.



Gambar 4.5 Tampilan Menangkap Data

Untuk menunjukkan bahwa informasi itu merupakan hasil tangkapan dari *server* antrian dapat dilihat pada Gambar 4.6, gambar tersebut merupakan printscreen dari kegiatan pada *server* antrian.

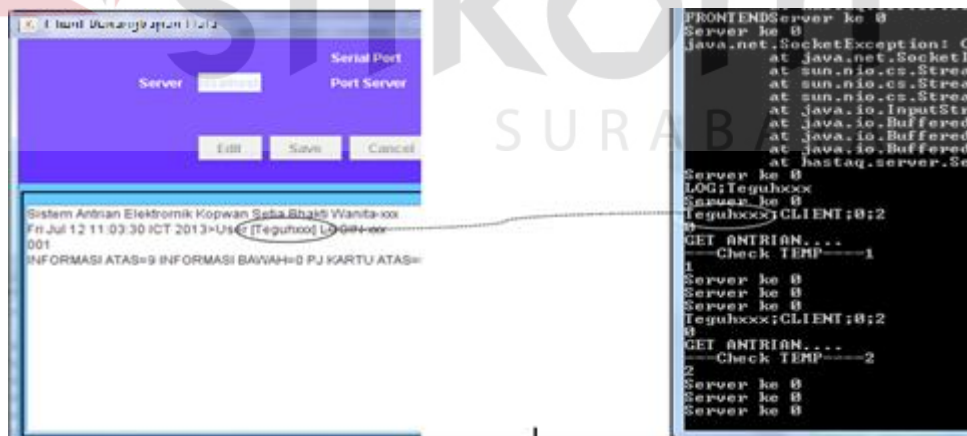
```

C:\Windows\system32\cmd.exe
FRONTEND:R10
Java.io.FileNotFoundException: lpt1 [The system cannot find the file specified]
at java.io.FileOutputStream.open(Native Method)
at java.io.FileOutputStream.<init><Unknown Source>
at java.io.FileOutputStream.<init><Unknown Source>
at hasdaq.server.PrinterKt cetak(PrinterKt.java:178)
at hasdaq.server.ServerThread.run(ServerThread.java:76)
Server ke 0
FRONTEND:R10
Java.io.FileNotFoundException: lpt1 [The system cannot find the file specified]
at java.io.FileOutputStream.open(Native Method)
at java.io.FileOutputStream.<init><Unknown Source>
at java.io.FileOutputStream.<init><Unknown Source>
at hasdaq.server.PrinterKt cetak(PrinterKt.java:178)
at hasdaq.server.ServerThread.run(ServerThread.java:76)
Server ke 0
FRONTEND:Server ke 0
Java.net.SocketException: Connection reset
at java.net.SocketInputStream.read<Unknown Source>
at sun.nio.cs.StreamDecoder.readBytes<Unknown Source>
at sun.nio.cs.StreamDecoder.implRead<Unknown Source>
at sun.nio.cs.StreamDecoder.read<Unknown Source>
at java.io.InputStream.read<Unknown Source>
at java.io.BufferedReader.fill<Unknown Source>
at java.io.BufferedReader.readLine<Unknown Source>
at hasdaq.server.ServerThread.run(ServerThread.java:45)
Server ke 0
LOG:Teguhxxx
Server ke 0
Teguhxxx;CLIENT:0:2
GET ANTRIAN...
--Check TEMP--1
1
Server ke 0
Server ke 0
Server ke 0
Teguhxxx;CLIENT:0:2
0
GET ANTRIAN...
--Check TEMP--2
2
Server ke 0
Server ke 0
Server ke 0

```

Gambar 4.6 Tampilan Server Antrian

Berikut merupakan penjelasan detail data yang telah ditangkap oleh *form* menangkap data. Pada baris pertama merupakan keterangan sistem ini berada itu adalah standar penamaan sistem, sedangkan baris kedua adalah keterangan nama petugas loket seperti terlihat pada Gambar 4.7, baris ketiga merupakan keterangan nomor antrian yang telah berlangsung seperti terlihat pada Gambar 4.8, dan baris keempat adalah informasi antrian keseluruhan loket.



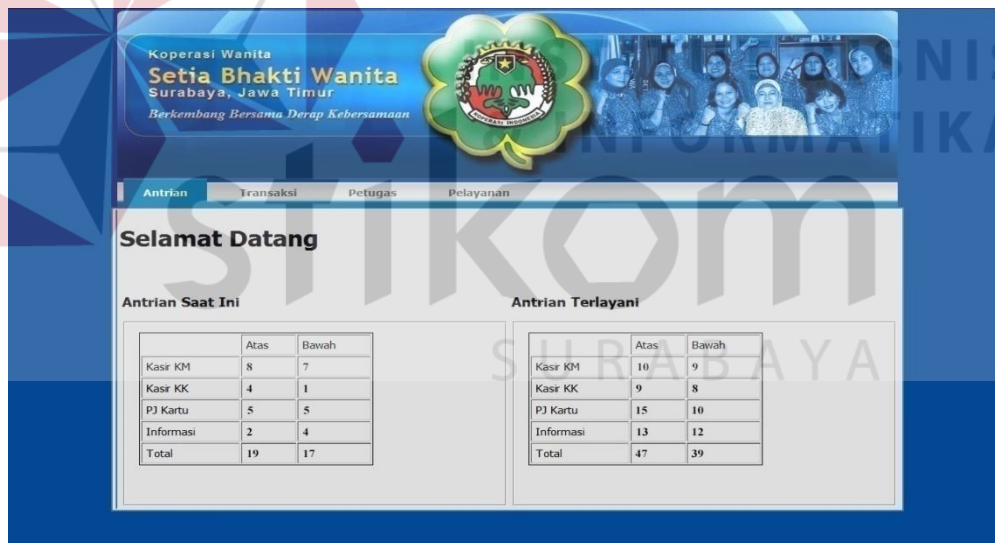
Gambar 4.7 Keterangan Nama Petugas



Gambar 4.8 Keterangan Nomor Antrian

4.3.2 Tampilan Laporan *Monitoring* Antrian

Pada laporan *monitoring* antrian yang digunakan untuk melihat laporan akhir dari *monitoring* antrian. Didalamnya terdapat beberapa jenis laporan yang berupa grafik yaitu laporan total antrian, laporan petugas, dan laporan layanan.



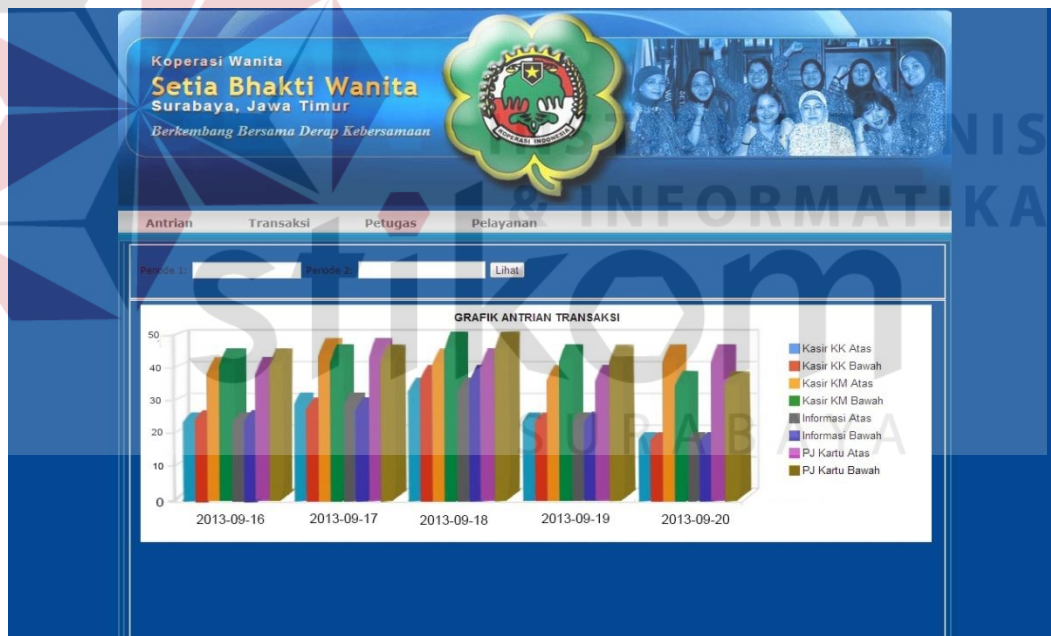
Antrian Saat Ini			Antrian Terlayani		
	Atas	Bawah		Atas	Bawah
Kasir KM	8	7	Kasir KM	10	9
Kasir KK	4	1	Kasir KK	9	8
PJ Kartu	5	5	PJ Kartu	15	10
Informasi	2	4	Informasi	13	12
Total	19	17	Total	47	39

Gambar 4.9 Halaman Awal Laporan *Monitoring* Antrian

Pada Gambar 4.9 merupakan tampilan awal pada laporan *monitoring* antrian, di halaman ini menunjukkan antrian yang berlangsung pada loket-loket transaksi. Halaman ini akan mereload setiap 10 detik dan akan terupdate pada *table* berapa antrian yang ada pada loket-loket transaksi, dari *table* tersebut juga dapat dilihat total

antrian pada saat itu. Terdapat pula *table* yang menunjukkan antrian yang telah terlayani.

Pada Gambar 4.10 merupakan tampilan ketika mengakses menu transaksi akan menampilkan laporan total antrian berfungsi sebagai laporan yang menginformasikan bahwa total antrian yang terlayani dan dapat melihat di periode-periode tertentu yang diharapkan *manager* HRD mengetahui sifat dari antrian pada bagian simpan pinjam, dalam arti *manager* HRD bisa memprediksikan antrian menurun atau melonjak pada periode berapa dan dapat mengambil keputusan menambah atau mengurangi loket transaksi.



Gambar 4.10 Halaman menu laporan transaksi

Pada grafik laporan transaksi terdapat detail yang menunjukkan antrian pada loket-loket transaksi tersebut serta waktu pelayanannya. Berikut contoh detail grafiknya pada Gambar 4.11.



Gambar 4.11 Halaman detail laporan transaksi

Pada menu berikutnya terdapat menu petugas, menu petugas berfungsi sebagai laporan yang menginformasikan berapa banyak petugas setiap loket transaksi melayani anggota koperasi, dan berapa lama. Diharapkan dengan laporan ini *manager* HRD dapat memantau kinerja petugas dan dapat menetapkan target khusus kepada petugas untuk meningkatkan pelayanannya kepada anggota koperasi.

Pada Gambar 4.12 merupakan contoh dari tampilan laporan grafik dari *submenu* kasir pada menu petugas. Laporan ini menunjukkan kepada *manager* HRD pada tanggal tertentu petugas kasir melayani berapa transaksi. Dan detail dari grafik dapat dilihat ketika *manager* HRD menekan grafik batang tertentu, keterangan yang akan terlihat berupa nama petugas, tanggal bertugas, serta total transaksi. Dapat dilihat pada Gambar 4.13.



Gambar 4.12 Halaman menu laporan petugas kasir



Gambar 4.13 Halaman detail laporan petugas kasir

Pada Gambar 4.14 merupakan contoh dari tampilan laporan grafik dari submenu PJ kartu pada menu petugas. Laporan ini menunjukkan kepada *manager* HRD pada tanggal tertentu petugas PJ kartu melayani berapa transaksi. Dan detail

dari grafik dapat dilihat ketika *manager* HRD menekan grafik batang tertentu, keterangan yang akan terlihat berupa nama petugas, tanggal bertugas, serta total transaksi. Dapat dilihat pada Gambar 4.15.



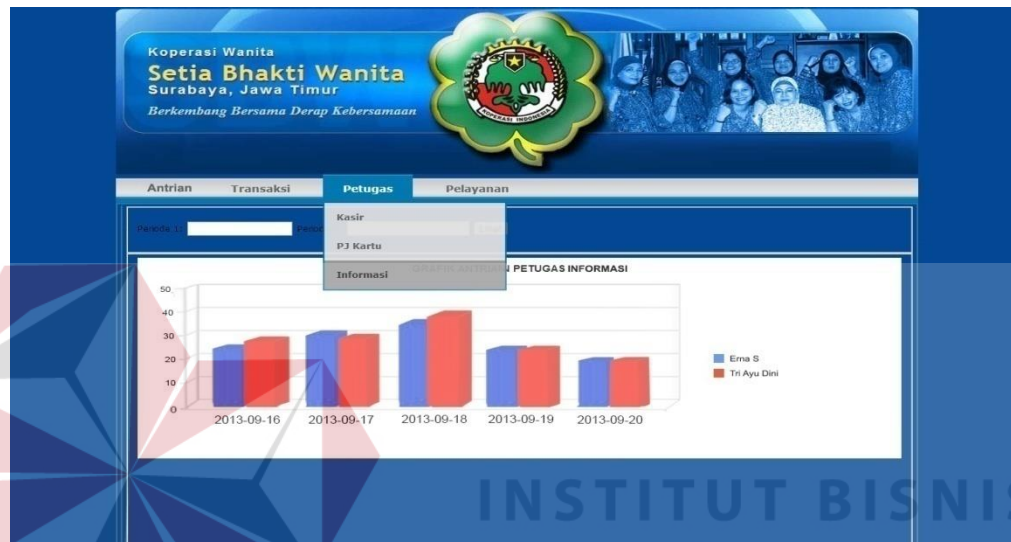
Gambar 4.14 Halaman menu laporan petugas PJ kartu



Gambar 4.15 Halaman detail laporan petugas PJ kartu

Pada Gambar 4.16 merupakan contoh dari tampilan laporan grafik dari *submenu* Informasi pada menu petugas. Laporan ini menunjukkan kepada *manager*

HRD pada tanggal tertentu petugas Informasi melayani berapa transaksi. Dan detail dari grafik dapat dilihat ketika *manager* HRD menekan grafik batang tertentu, keterangan yang akan terlihat berupa nama petugas, tanggal bertugas, serta total transaksi. Dapat dilihat pada Gambar 4.17.



Gambar 4.16 Halaman menu laporan petugas informasi



Gambar 4.17 Halaman detail laporan petugas informasi

Sedangkan laporan pelayanan merupakan hasil dari total waktu proses simpan maupun pinjam. Laporan ini diharapkan dapat menentukan waktu standart untuk proses simpan maupun pinjam. Masing-masing dari laporan tersebut merupakan kebutuhan *manager* HRD untuk meningkatkan kualitas layanan. Dan nantinya akan terdapat detail dari tiap laporan untuk memudahkan *manager* HRD dalam memantau antrian atau mengevaluasi antrian. Laporan pelayanan dapat dilihat pada Gambar 4.18 yang berupa grafik garis.



Gambar 4.18 Halaman Menu Laporan Pelayanan

Pada laporan pelayanan tersebut mempunyai detail yang akan muncul apabila *manager* HRD memilih pada bulan apa yang akan dilihat detailnya. Sebagai contoh pada Gambar 4.19 *manager* HRD ingin mengetahui laporan pelayanan simpanan pada bulan juli, sebelum detail dari bulan tersebut muncul akan muncul keterangan pada grafik berupa bulan yang dipilih, jenis pelayanan, dan total pelayanan. Setelah itu akan diperlihatkan grafik pelayanan selama bulan tersebut.



Gambar 4.19 Contoh Laporan Pelayanan pada Bulan September

4.4 Evaluasi Sistem

Setelah melakukan implemementasi sistem, tahap selanjutnya adalah melakukan uji coba dan evaluasi terhadap sistem. Tujuan evaluasi ini adalah untuk mengetahui apakah aplikasi yang telah dibuat ini sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan atau *output* yang diharapkan. Uji coba ini akan dilakukan dengan menggunakan metode *black box testing*. Adapun evaluasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1.4.1 Uji Coba Fungsi Aplikasi

Pengujian ini, dilakukan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi yang ada pada aplikasi berjalan dengan baik atau tidak. Adapun fungsi-fungsi yang akan diujikan adalah :

A. Hasil Uji Coba Penangkapan Data

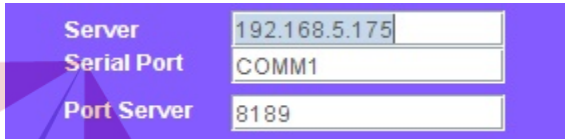
Pada uji coba proses menangkap data bertujuan untuk mengetahui apakah proses menangkap data dapat berfungsi dengan baik. Uji coba ini dilakukan dengan

memasukkan antrian pada semua loket agar terciptanya data antrian disetiap loket.

Berikut merupakan proses uji coba menangkap data :

1. Uji coba fungsi dari atribut *connection*

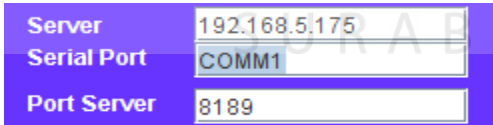
Pada uji coba ini merupakan pembuktian bahwa proses terhubungnya *client* ke *server* dengan mengakses *lblServer*, *lblSerialPort*, *lblPortServer*, *btnEdit*, *btnSave*, *btnCancel*, dan *btnConnect*. Pada Gambar 4.20 menunjukkan letak dari *lblServer*, *lblServer* merupakan atribut *connection* yang berfungsi untuk menentukan *IP address* dari *server* yang akan dituju.



Server	192.168.5.175
Serial Port	COMM1
Port Server	8189

Gambar 4.20 Penentuan *IP address server* yang dituju

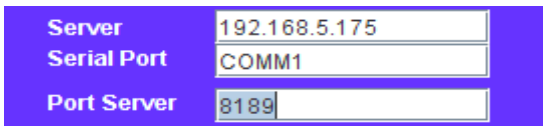
Pada Gambar 4.21 menunjukkan letak dari *lblSerialPort*, *lblSerialPort* merupakan atribut *connection* yang berfungsi untuk menentukan melalui apa data masukan ditangkap.



Server	192.168.5.175
Serial Port	COMM1
Port Server	8189

Gambar 4.21 Penentuan jenis alat masukan data

Pada Gambar 4.22 menunjukkan letak dari *lblPortServer*, *lblPortServer* merupakan atribut *connection* yang berfungsi untuk menentukan *Port* dari *server* yang akan dituju.



Server	192.168.5.175
Serial Port	COMM1
Port Server	8189

Gambar 4.22 Penentuan *port server* yang dituju

Pada gambar 4.23 merupakan atribut penunjang penentuan alamat *server* untuk melakukan *connection*. Terdapat *btnEdit* yang berfungsi untuk langkah awal apabila ingin mengubah alamat *server* yang dituju sedangkan *btnSave* dan *btnCancel* merupakan kelanjutan dari proses mengubah alamat *server*. Fungsi dari *btnSave* adalah untuk menyimpan alamat *server* yang telah diubah, dan *btnCancel* untuk membatalkan proses mengubah alamat *server*.

Gambar 4.23 Mengakses *btnEdit*, *btnSave*, dan *btnCancel*

Pada Gambar 4.24 merupakan gambaran ketika atribut *btnConnect* diakses, apabila sudah menentukan alamat *server* dengan benar maka *btnConnect* yang merupakan eksekutor terakhir untuk menghubungkan *client* tersebut ke *server*. *btnConnect* akan berubah dari awal yang bertulisan “*Connect*” menjadi “*Disconnect*”.

Gambar 4.24 Mengakses *btnConnect*

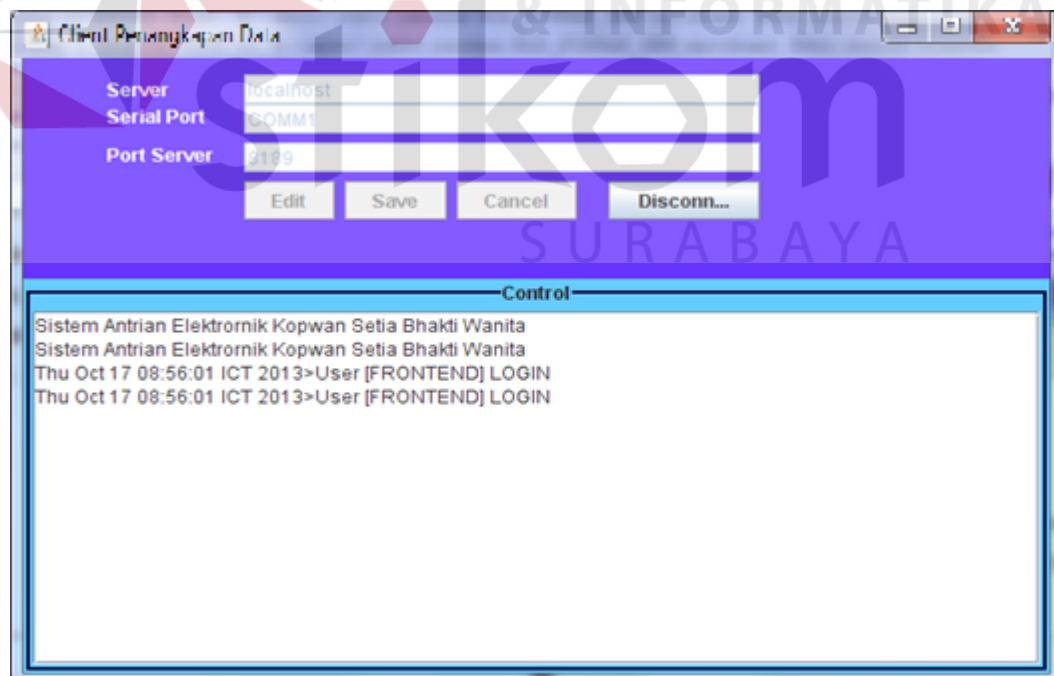
Berikut merupakan pengujian pada *Test Case ID 1*, pengujian dilakukan sebanyak tiga kali yang terdiri dari *Test Case ID 1.1*, *Test Case ID 1.2*, dan *Test Case*

ID 1.3 apabila dalam tiga kali pengujian tidak menempuh status sukses akan dilakukan pengujian lagi sampai menempuh status sukses.

Tabel 4.1 Keterangan *Test Case ID 1.1*

<i>Test Case ID</i>	<i>Tujuan</i>	<i>Input</i>	<i>Output</i>	<i>Status</i>
1.1	Menguji fungsi dari atribut <i>connection</i>	Mengisi lblServer dengan localhost, lblSerialPort dengan COMM1, lblPortServer dengan 8189	Keterangan terhubung pada <i>server</i>	Sukses

Pada Tabel 4.1 merupakan keterangan uji coba fungsi dari atribut *connection*. Pembuktian ini berstatus sukses karena *output* yang muncul sesuai dengan *output* yang diharapkan. Pembuktian status sukses dapat dilihat pada Gambar 4.25.

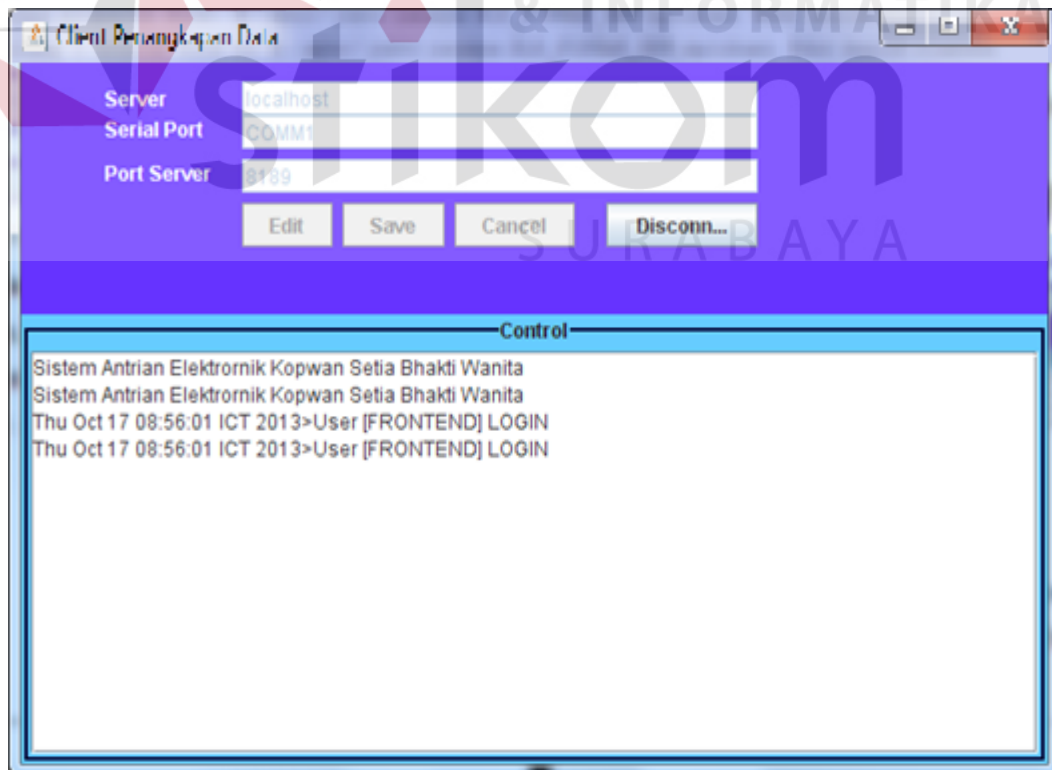


Gambar 4.25 Pembuktian *Test Case ID 1.1*

Tabel 4.2 Keterangan *Test Case ID 1.2*

<i>Test Case ID</i>	<i>Tujuan</i>	<i>Input</i>	<i>Output</i>	<i>Status</i>
1.2	Menguji fungsi dari atribut <i>connection</i>	Mengisi lblServer dengan localhost, lblSerialPort dengan COMM1, lblPortServer dengan 8189	Keterangan terhubung pada <i>server</i>	Sukses

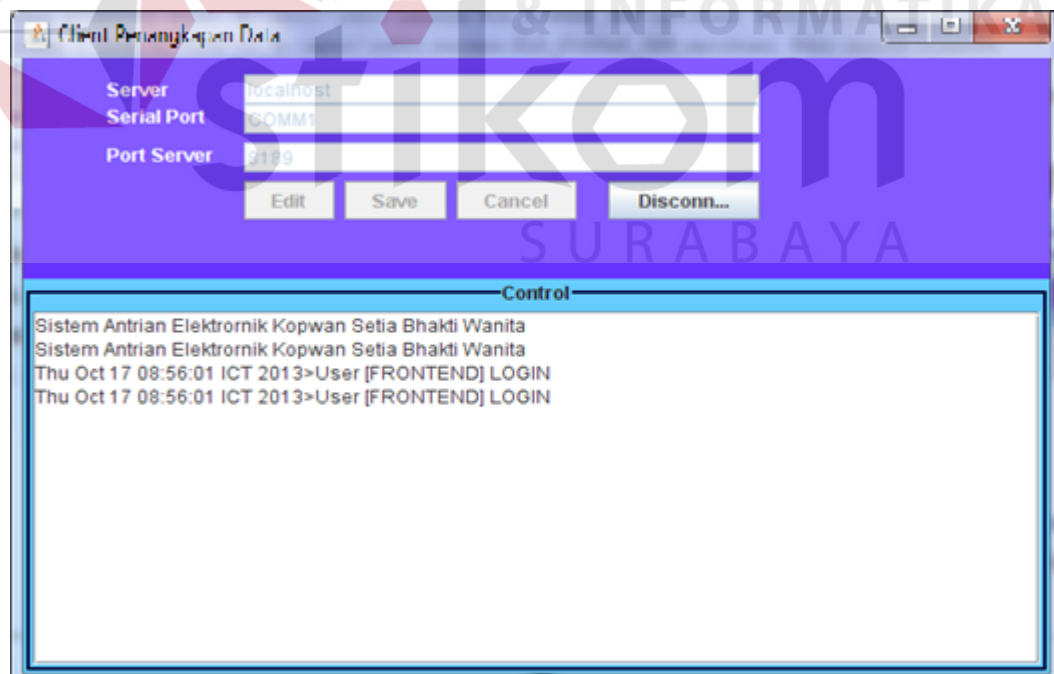
Pada Tabel 4.2 merupakan keterangan uji coba fungsi dari atribut *connection*. Pembuktian ini berstatus sukses karena *output* yang muncul sesuai dengan *output* yang diharapkan. Pembuktian status sukses dapat dilihat pada Gambar 4.26.



Gambar 4.26 Pembuktian *Test Case ID 1.2*Tabel 4.3 Keterangan *Test Case ID 1.3*

<i>Test Case ID</i>	<i>Tujuan</i>	<i>Input</i>	<i>Output</i>	<i>Status</i>
1.3	Menguji fungsi dari atribut <i>connection</i>	Mengisi lblServer dengan localhost, lblSerialPort dengan COMM1, lblPortServer dengan 8189	Keterangan terhubung pada <i>server</i>	Sukses

Pada Tabel 4.3 merupakan keterangan uji coba fungsi dari atribut *connection*. Pembuktian ini berstatus sukses karena *output* yang muncul sesuai dengan *output* yang diharapkan. Pembuktian status sukses dapat dilihat pada Gambar 4.27.

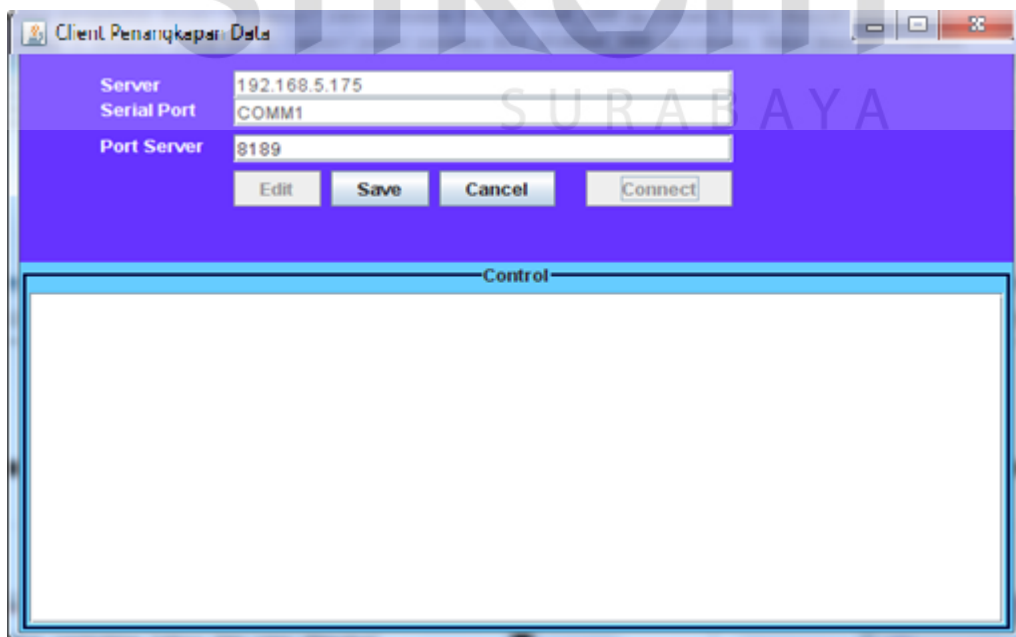
Gambar 4.27 Pembuktian *Test Case ID 1.3*

Hasil yang diperoleh dari ketiga percobaan pada *Test Case ID 1*, semua berstatus sukses ini menunjukkan bahwa *Test Case ID 1* dapat berjalan sesuai dengan harapan.

2. Uji coba menghubungkan ke *server* antrian

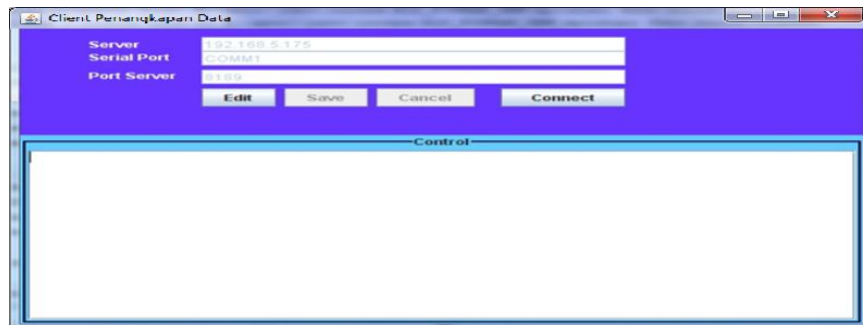
Pada uji coba ini merupakan pembuktian bahwa data yang ditangkap merupakan data dari *server* antrian pada Koperasi Setia Bhakti Wanita. Berikut merupakan alamat dari *server* antrian Koperasi Setia Bhakti Wanita. “*Server* = 192.168.5.175, *Serial Port* = COMM1, *Port Server* = 8189”

Pada Gambar 4.28 adalah tampilan ketika *user* mengakses btnEdit, yang berfungsi untuk merubah alamat *server* yang dituju. Ketika mengakses btnEdit maka keterangan alamat *server* yang terdapat pada lblServer, lblSerialPort, dan lblPortServer dapat dirubah. Tanda bahwa keterangan alamat *server* dapat dirubah adalah tulisan pada lblServer, lblSerialPort, dan lblPortServer terlihat jelas.



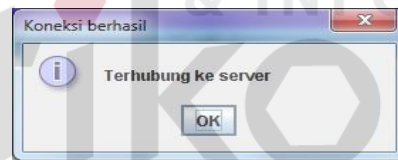
Gambar 4.28 Mengisi alamat *server* antrian

Pada Gambar 4.29 merupakan tampilan ketika btnEdit belum diakses untuk merubah alamat *server*.



Gambar 4.29 btnEdit saat belum diakses

Pada Gambar 4.30 merupakan pesan yang akan muncul ketika alamat *server* yang dituju benar. Pesan ini akan muncul setelah *user* mengakses btnConnect yang merupakan tanda *client* ini telah terhubung ke alamat *server* yang dituju.



Gambar 4.30 Messagebox terhubung

Pada Gambar 4.31 merupakan pesan yang akan muncul ketika alamat *server* yang dituju salah. Pesan ini akan muncul setelah *user* mengakses btnConnect yang merupakan tanda *client* ini gagal terhubung ke alamat *server* yang dituju.



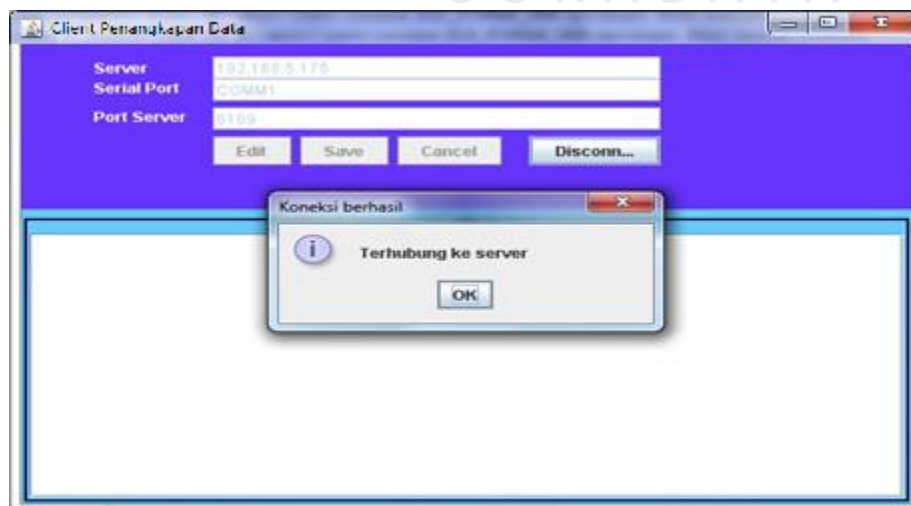
Gambar 4.31 Messagebox gagal terhubung

Berikut merupakan pengujian pada *Test Case ID 2*, pengujian dilakukan sebanyak tiga kali yang terdiri dari *Test Case ID 2.1*, *Test Case ID 2.2*, dan *Test Case ID 2.3* apabila dalam tiga kali pengujian tidak menempuh status sukses akan dilakukan pengujian lagi sampai menempuh status sukses.

Tabel 4.4 Keterangan *Test Case ID 2.1*

<i>Test Case ID</i>	Tujuan	<i>Input</i>	<i>Output</i>	Status
2.1	Menghubungkan ke server antrian	Alamat server : Server = 192.168.5.175 Serial Port = COMM1 Port Server = 8189	Muncul pesan “terhubung”	Sukses

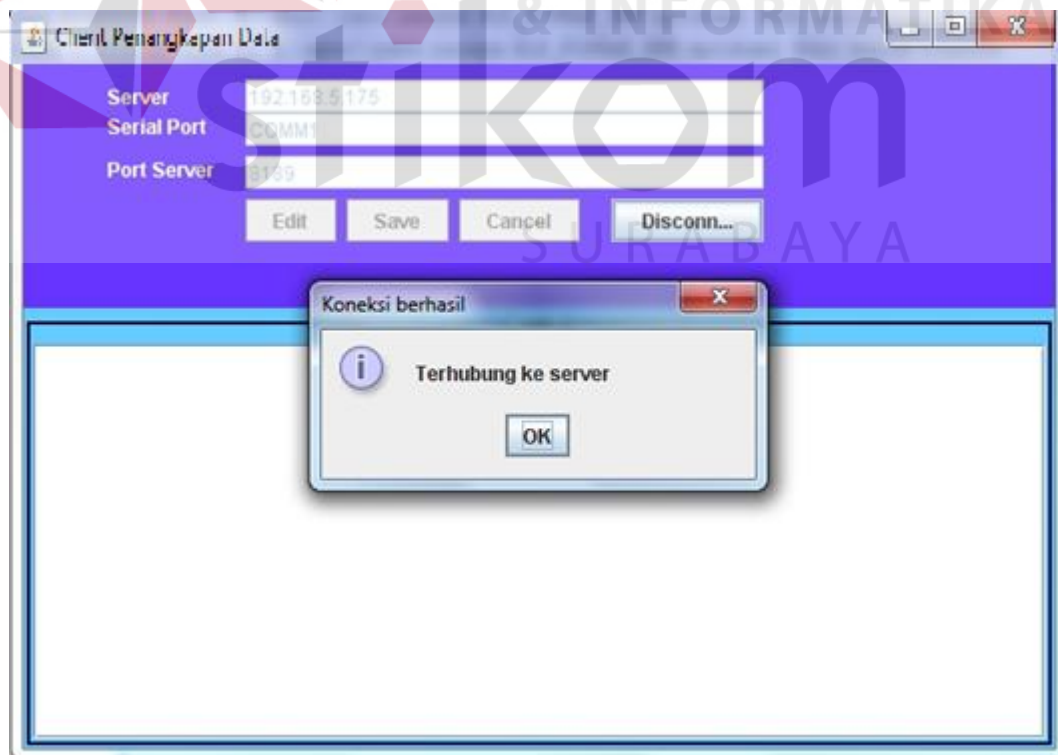
Pada Tabel 4.4 merupakan keterangan uji coba menghubungkan ke server antrian. Pembuktian ini berstatus sukses karena *output* yang muncul adalah *messagebox* terhubung ke server. Pembuktian status sukses dapat dilihat pada Gambar 4.32.



Gambar 4.32 Pembuktian *Test Case ID 2.1*Tabel 4.5 Keterangan *Test Case ID 2.2*

<i>Test Case ID</i>	<i>Tujuan</i>	<i>Input</i>	<i>Output</i>	<i>Status</i>
2.2	Menghubungkan ke <i>server</i> antrian	Alamat <i>server</i> : <i>Server</i> = 192.168.5.175 <i>Serial Port</i> = COMM1 <i>Port Server</i> = 8189	Muncul pesan “terhubung”	Sukses

Pada Tabel 4.5 merupakan keterangan uji coba menghubungkan ke *server* antrian. Pembuktian ini berstatus sukses karena *output* yang muncul adalah *messagebox* terhubung ke *server*. Pembuktian status sukses dapat dilihat pada Gambar 4.33.



Gambar 4.33 Pembuktian *Test Case ID 2.2*Tabel 4.6 Keterangan *Test Case ID 2.3*

<i>Test Case ID</i>	<i>Tujuan</i>	<i>Input</i>	<i>Output</i>	<i>Status</i>
2.3	Menghubungkan ke <i>server</i> antrian	Alamat <i>server</i> : <i>Server</i> = 192.168.5.175 <i>Serial Port</i> = COMM1 <i>Port Server</i> = 8189	Muncul pesan “gagal terhubung”	Tidak sukses

Pada Tabel 4.6 merupakan keterangan uji coba menghubungkan ke *server* antrian. Pembuktian ini berstatus tidak sukses karena *output* yang muncul merupakan *messagebox* gagal terhubung ke *server*. Pembuktian status tidak sukses dapat dilihat pada Gambar 4.34.

Gambar 4.34 Pembuktian *Test Case ID 2.3*

Hasil yang diperoleh dari ketiga percobaan pada *Test Case ID 2*, meskipun tidak semua berstatus sukses ini menunjukkan bahwa *Test Case ID 2* dapat berjalan sesuai dengan harapan.

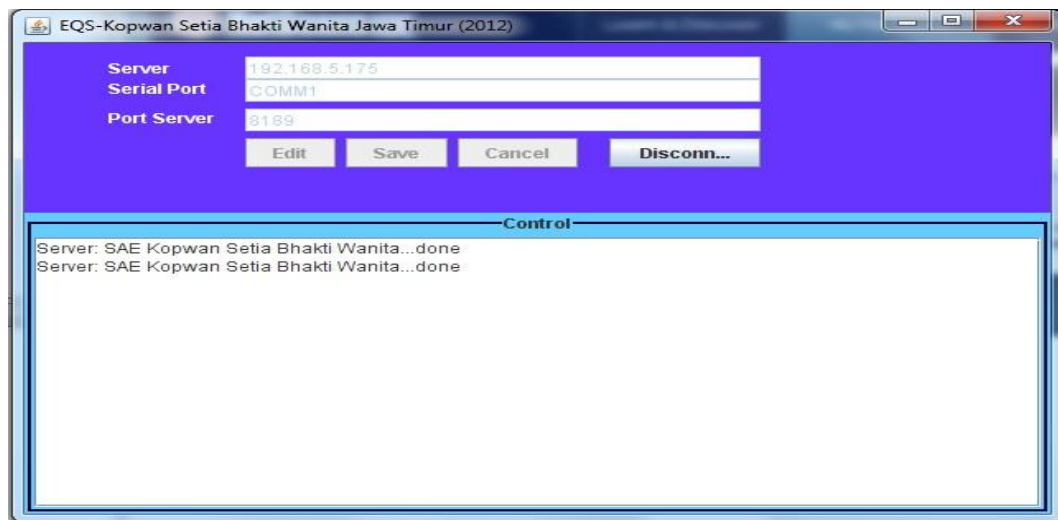
3. Uji coba penambahan data antrian

Pada uji coba ini merupakan pembuktian bahwa *client* dapat menangkap data yang berada pada *server*. Data yang ditangkap akan tertera pada *txtInbox* yang merupakan papan kegiatan *client*.

Tabel 4.7 Keterangan *Test Case ID 3.1*

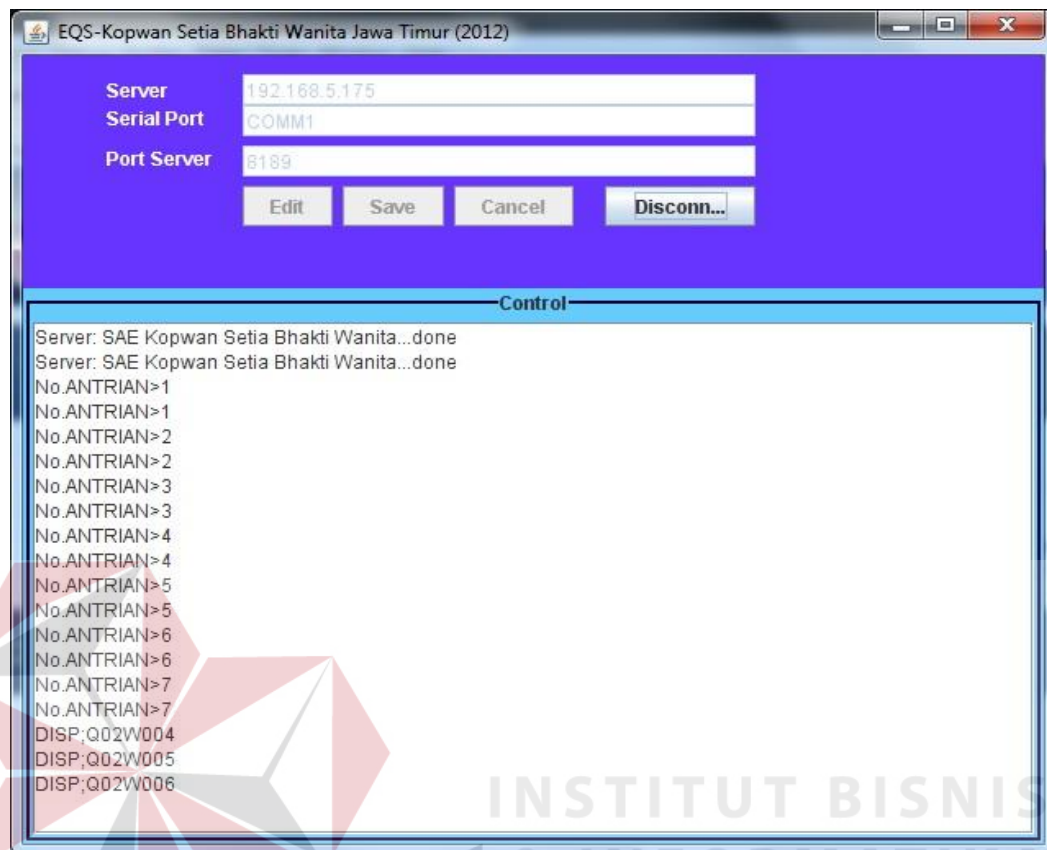
<i>Test Case ID</i>	<i>Tujuan</i>	<i>Input</i>	<i>Output</i>	<i>Status</i>
3.1	Menguji penambahan data antrian	Mengakses <i>form</i> transaksi	Menambahnya data antrian yang tertera pada area <i>txtInbox</i>	Tidak sukses

Pada Tabel 4.7 merupakan keterangan uji coba penambahan data antrian. Pembuktian ini berstatus tidak sukses karena *output* yang muncul tidak sesuai dengan *output* yang diharapkan sedangkan *output* yang diharapkan adalah terdapat penambahan data antrian yang tertera pada papan kegiatan *client*. Pembuktian status tidak sukses dapat dilihat pada Gambar 4.35.

Gambar 4.35 Pembuktian *Test Case ID 3.1*Tabel 4.8 Keterangan *Test Case ID 3.2*

<i>Test Case ID</i>	<i>Tujuan</i>	<i>Input</i>	<i>Output</i>	<i>Status</i>
3.2	Menguji penambahan data antrian	Mengakses <i>form</i> transaksi	Menambahnya data antrian yang tertera pada area <i>txtInbox</i>	Sukses

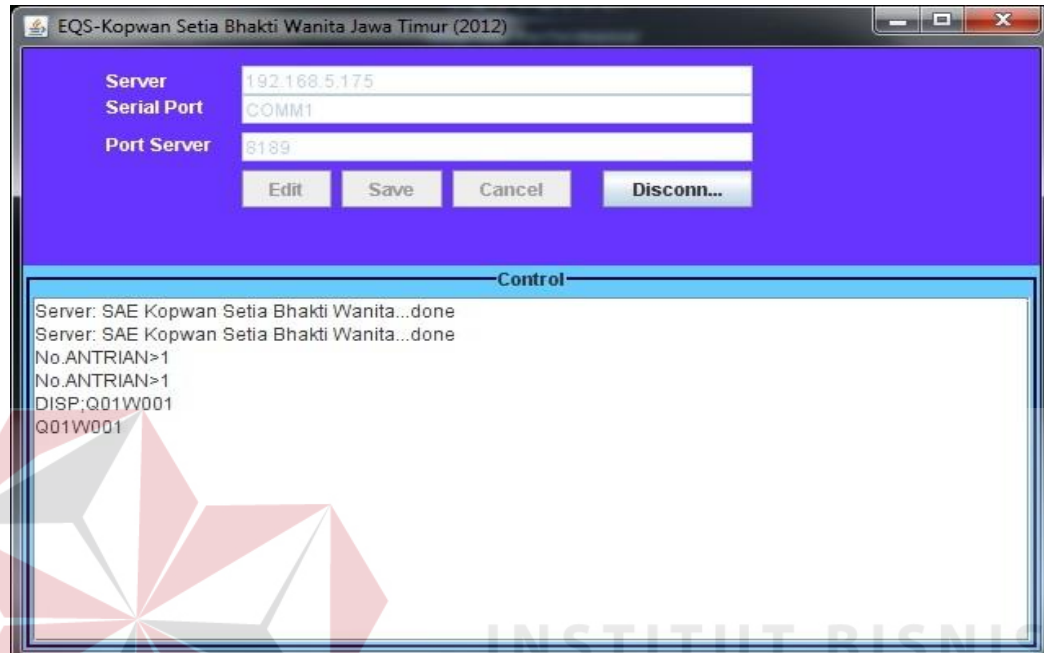
Pada Tabel 4.8 merupakan keterangan uji coba penambahan data antrian. Pembuktian ini berstatus sukses karena *output* yang muncul sesuai dengan *output* yang diharapkan yaitu terdapat penambahan data antrian yang tertera pada papan kegiatan *client*. Pembuktian status sukses dapat dilihat pada Gambar 4.36.

Gambar 4.36 Pembuktian *Test Case ID 3.2*Tabel 4.9 Keterangan *Test Case ID 3.3*

<i>Test Case ID</i>	Tujuan	<i>Input</i>	<i>Output</i>	Status
3.3	Menguji penambahan data antrian	Mengakses <i>form</i> transaksi	Menambahnya data antrian yang tertera pada area txtInbox	Sukses

Pada Tabel 4.9 merupakan keterangan uji coba penambahan data antrian. Pembuktian ini berstatus sukses karena *output* yang muncul sesuai dengan *output*

yang diharapkan yaitu terdapat penambahan data antrian yang tertera pada papan kegiatan *client*. Pembuktian status sukses dapat dilihat pada Gambar 4.37.



Gambar 4.37 Pembuktian *Test Case ID 3.3*

Hasil yang diperoleh dari ketiga percobaan pada *Test Case ID 3*, meskipun tidak semua berstatus sukses ini menunjukkan bahwa *Test Case ID 3* dapat berjalan sesuai dengan harapan.

4. Uji coba pemilahan data antrian

Pada uji coba ini merupakan pembuktian bahwa *client* selain dapat menangkap data dari *server* juga dapat memilah data yang dibutuhkan untuk pembuatan laporan *monitoring* antrian. Data yang ditangkap mempunyai format “DISP:Q01W001”, terdapat arti dari format tersebut .“Q01” menunjukkan dimeja berapa transaksi dilakukan sedangkan “W001” merupakan nomor antrian yang bertransaksi.

Tabel 4.10 Keterangan *Test Case ID 4.1*

<i>Test Case ID</i>	<i>Tujuan</i>	<i>Input</i>	<i>Output</i>	<i>Status</i>
4.1	Menguji pemilahan data antrian	Mengakses <i>form</i> transaksi	Tampilnya format data masukan yang dibutuhkan	Tidak sukses

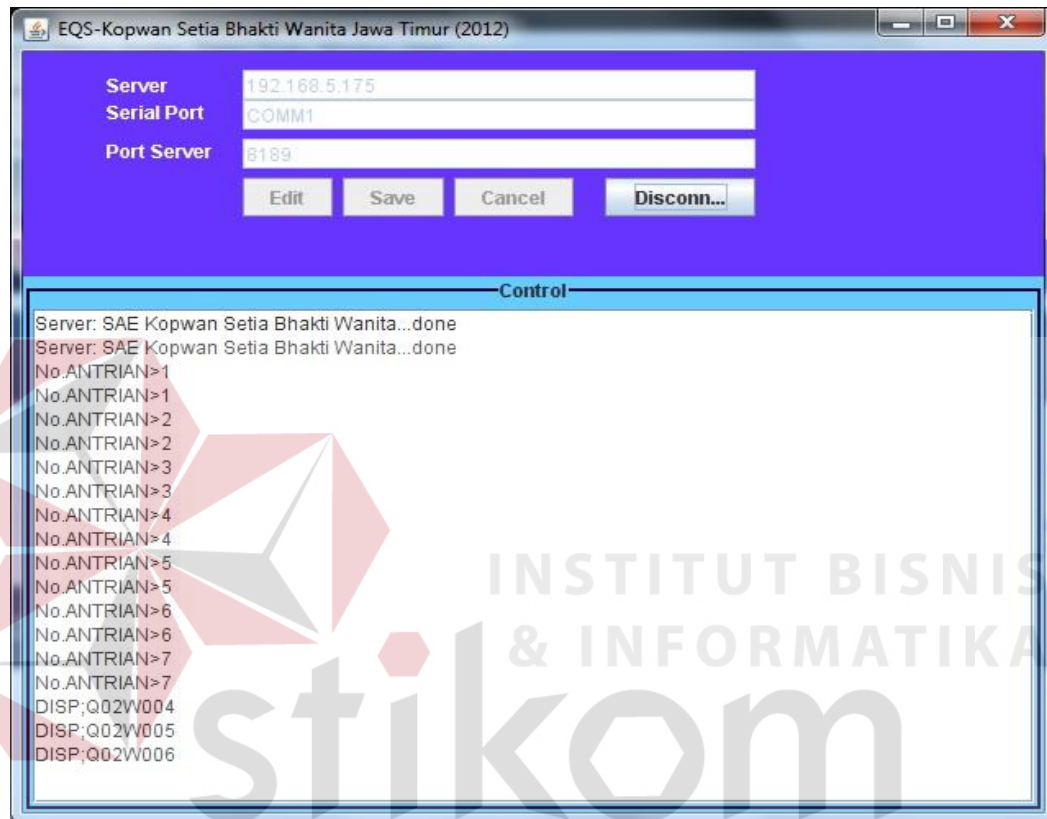
Pada Tabel 4.10 merupakan keterangan uji coba penambahan data antrian. Pembuktian ini berstatus tidak sukses karena *output* yang muncul tidak sesuai dengan *output* yang diharapkan. Pembuktian status sukses dapat dilihat pada Gambar 4.38.

Gambar 4.38 Pembuktian *Test Case ID 4.1*Tabel 4.11 Keterangan *Test Case ID 4.2*

<i>Test Case ID</i>	<i>Tujuan</i>	<i>Input</i>	<i>Output</i>	<i>Status</i>
4.2	Menguji pemilahan data antrian	Mengakses <i>form</i> transaksi	Tampilnya format data masukan yang dibutuhkan	Tidak sukses

Pada Tabel 4.11 merupakan keterangan uji coba penambahan data antrian. Pembuktian ini berstatus tidak sukses karena *output* yang muncul tidak sesuai dengan

output yang diharapkan meskipun sudah terdapat format data yang dibutuhkan tetapi belum bisa memilah data yang dibutuhkan. Pembuktian status sukses dapat dilihat pada Gambar 4.39.

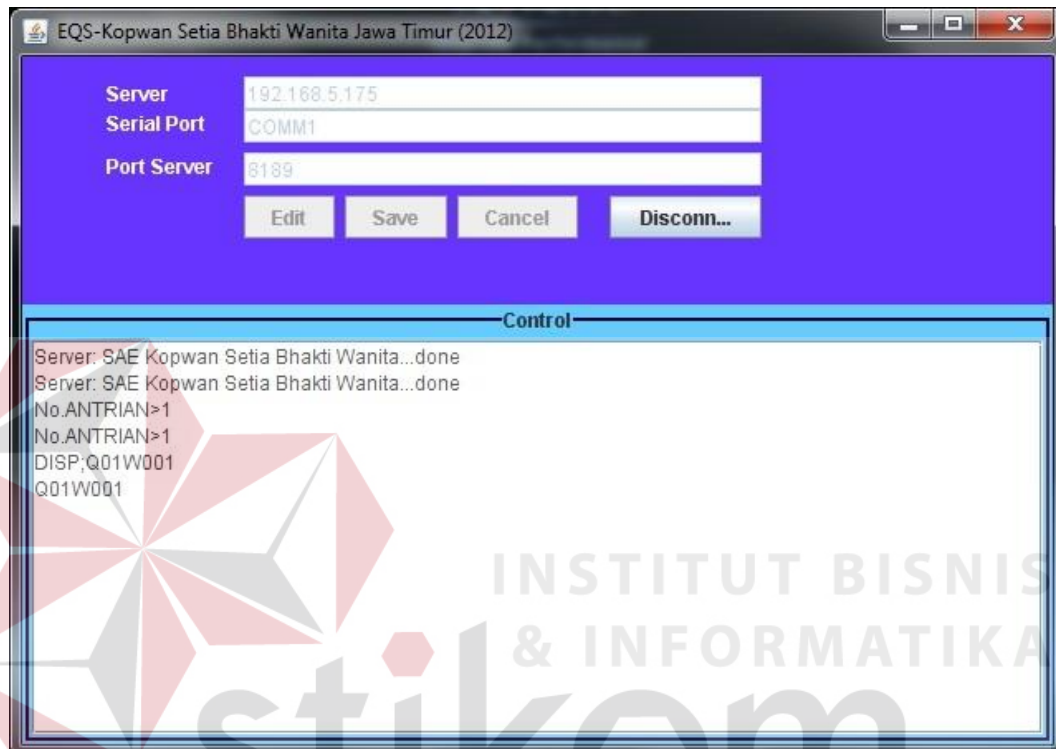


Gambar 4.39 Pembuktian *Test Case ID 4.2*

Tabel 4.12 Keterangan *Test Case ID 4.3*

<i>Test Case ID</i>	<i>Tujuan</i>	<i>Input</i>	<i>Output</i>	<i>Status</i>
4.3	Menguji pemilahan data antrian	Mengakses <i>form</i> transaksi	Tampilnya format data masukan yang dibutuhkan	Sukses

Pada Tabel 4.12 merupakan keterangan uji coba penambahan data antrian. Pembuktian ini berstatus sukses karena *output* yang muncul sesuai dengan *output* yang diharapkan. Pembuktian status sukses dapat dilihat pada Gambar 4.40.



Gambar 4.40 Pembuktian *Test Case ID 4.3*

Hasil yang diperoleh dari ketiga percobaan pada *Test Case ID 4*, meskipun tidak semua berstatus sukses ini menunjukkan bahwa *Test Case ID 4* dapat berjalan sesuai dengan harapan.

Setelah dilakukan uji coba pada proses menangkap data dan hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.13. Hasil membuktikan bahwa *client* dapat menangkap data dari *server* sesuai dengan yang diharapkan.

Tabel 4.13 Hasil Uji Coba Menangkap Data

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Yang Diharapkan	Status
1.	Menguji fungsi dari atribut <i>connection</i>	Mengakses <i>lblServer</i> , <i>lblSerialPort</i> , <i>lblPortServer</i>	Keterangan terhubung pada <i>server</i>	Sukses
2.	Menghubungkan ke <i>server</i> antrian	Alamat <i>server</i> dan <i>port</i>	Muncul pesan “terhubung”	Sukses
3.	Menguji penambahan data antrian	Mengakses <i>form</i> transaksi	Menambahnya data antrian yang tertera pada area <i>txtInbox</i>	Sukses
4.	Menguji pemilahan data antrian	Mengakses <i>form</i> transaksi	Tampilnya format data masukan yang dibutuhkan	Sukses

B. Desain Uji Coba Halaman Laporan

Pada desain uji coba halaman laporan bertujuan untuk mengetahui apakah halaman laporan dapat berfungsi dengan baik. Uji coba ini dilakukan dengan masuk kehalaman tersebut lalu mengakses menu laporan yang tersedia. Berikut merupakan proses uji coba menangkap data :

1. Uji coba *real time* antrian

Pada uji coba ini merupakan pembuktian bahwa pada menu antrian dapat memperlihatkan antrian yang terjadi secara *real time*. Antrian yang terjadi akan terlihat pada *table* antrian saat ini sedangkan untuk antrian yang telah dilayani dapat dilihat pada *table* antrian terlayani.

Tabel 4.14 Keterangan *Test Case ID* 5.1

Test Case ID	Tujuan	Input	Output	Status
---------------------	---------------	--------------	---------------	---------------

<i>Test Case ID</i>	<i>Tujuan</i>	<i>Input</i>	<i>Output</i>	<i>Status</i>
5.1	Menampilkan antrian yang terjadi	Mengakses menu antrian	Dapat menampilkan antrian yang terjadi	Sukses

Pada Tabel 4.14 merupakan keterangan uji coba *real time* antrian. Pembuktian ini berstatus sukses karena *output* yang muncul sesuai dengan yang diharapkan yaitu terdapat perubahan data antrian yang tertera pada *table* antrian saat ini dan *table* antrian terlayani. Pembuktian status sukses dapat dilihat pada Gambar 4.41.

Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita Surabaya, Jawa Timur					
Berkembang Bersama Derap Kebersamaan					
Antrian					
Selamat Datang					
Antrian Saat Ini		Antrian Terlayani			
	Atas	Bawah			
Kasir KM	0	0	Kasir KM	0	0
Kasir KK	0	0	Kasir KK	0	0
PJ Kartu	10	7	PJ Kartu	0	0
Informasi	9	11	Informasi	0	0
Total	19	18	Total	0	0

Gambar 4.41 Pembuktian *Test Case ID* 5.1

Tabel 4.15 Keterangan *Test Case ID 5.2*

<i>Test Case ID</i>	<i>Tujuan</i>	<i>Input</i>	<i>Output</i>	<i>Status</i>
5.2	Menampilkan antrian yang terjadi	Mengakses menu antrian	Dapat menampilkan antrian yang terjadi	Sukses

Pada Tabel 4.15 merupakan keterangan uji coba *real time* antrian. Pembuktian ini berstatus sukses karena *output* yang muncul sesuai dengan yang diharapkan yaitu terdapat perubahan data antrian yang tertera pada *table* antrian saat ini dan *table* antrian terlayani. Pembuktian status sukses dapat dilihat pada Gambar 4.42.

Koperasi Wanita
Setia Bhakti Wanita
Surabaya, Jawa Timur
Berkembang Bersama Derap Kebersamaan

Antrian | Transaksi | Petugas | Pelayanan

Selamat Datang

Antrian Saat Ini

	Atas	Bawah
Kasir KM	2	2
Kasir KK	6	3
PJ Kartu	14	10
Informasi	5	9
Total	27	24

Antrian Terlayani

	Atas	Bawah
Kasir KM	3	4
Kasir KK	2	3
PJ Kartu	5	6
Informasi	8	6
Total	18	19

Gambar 4.42 Pembuktian *Test Case ID 5.2*

Tabel 4.16 Keterangan *Test Case ID 5.3*

<i>Test Case ID</i>	<i>Tujuan</i>	<i>Input</i>	<i>Output</i>	<i>Status</i>
5.3	Menampilkan antrian yang terjadi	Mengakses menu antrian	Dapat menampilkan antrian yang terjadi	Sukses

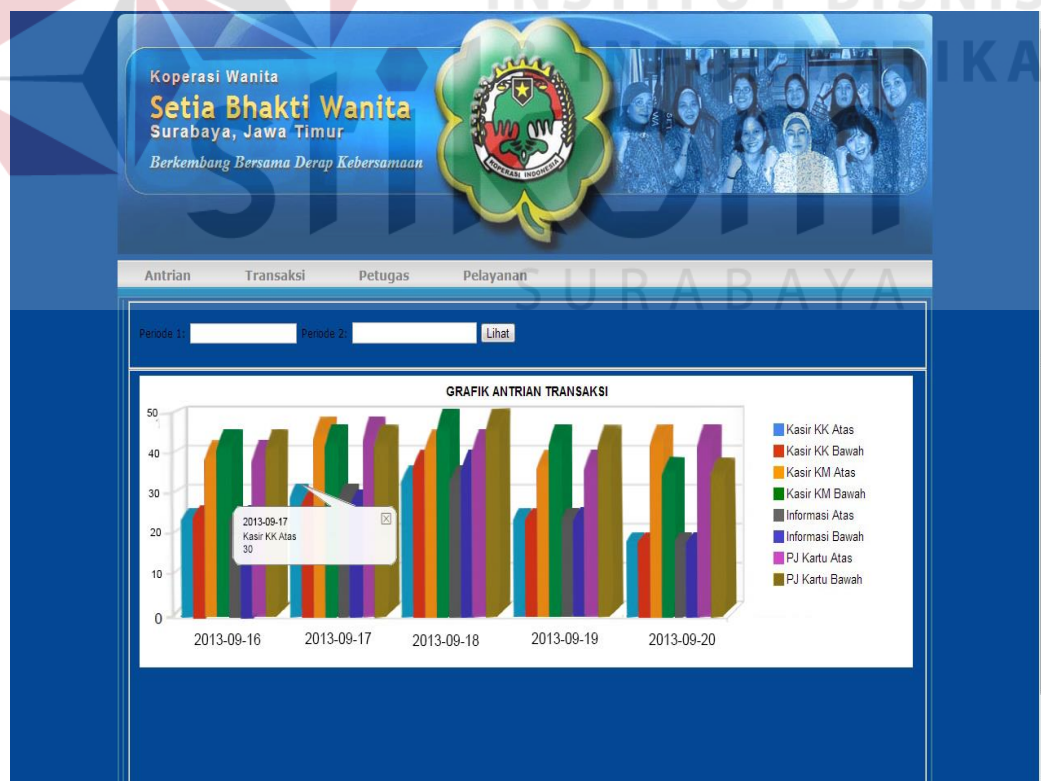
Pada Tabel 4.16 merupakan keterangan uji coba *real time* antrian. Pembuktian ini berstatus sukses karena *output* yang muncul sesuai dengan yang diharapkan yaitu terdapat perubahan data antrian yang tertera pada *table* antrian saat ini dan *table* antrian terlayani. Pembuktian status sukses dapat dilihat pada Gambar 4.43.

Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita Surabaya, Jawa Timur					
Berkembang Bersama Derap Kebersamaan					
Antrian					
Selamat Datang					
Antrian Saat Ini			Antrian Terlayani		
	Atas	Bawah		Atas	Bawah
Kasir KM	8	7	Kasir KM	10	9
Kasir KK	4	1	Kasir KK	9	8
PJ Kartu	5	5	PJ Kartu	15	10
Informasi	2	4	Informasi	13	12
Total	19	17	Total	47	39

Gambar 4.43 Pembuktian *Test Case ID 5.3*

2. Uji coba laporan transaksi

Pada uji coba ini merupakan pembuktian bahwa pada menu transaksi dapat memperlihatkan transaksi yang telah terjadi dengan grafik. Pada grafik tersebut menunjukkan detail berupa waktu, tempat transaksi dan jumlah transaksi yang telah terjadi. Di halaman laporan transaksi ini menggunakan tampilan laporan berupa grafik batang, agar dapat dilihat pergerakan jumlah antrian yang terjadi diperiode-periode tertentu sesuai dengan keinginan *manager* HRD. Hal ini dapat membantu *manager* HRD dalam menganalisa sifat antrian yang terdapat di Koperasi Setia Bhakti Wanita. Pada Gambar 4.44 merupakan contoh dari detail laporan transaksi yang terjadi pada tanggal 17-06-2013 untuk loket kasir KK atas dengan jumlah antrian 30.



Gambar 4.44 Detail grafik transaksi

Tabel 4.17 Keterangan *Test Case ID* 6.1

<i>Test Case ID</i>	Tujuan	<i>Input</i>	<i>Output</i>	Status
6.1	Menampilkan laporan transaksi	Mengakses menu transaksi	Dapat menampilkan laporan transaksi berupa grafik serta detailnya	Sukses

Pada Tabel 4.17 merupakan keterangan uji coba laporan transaksi. Pembuktian ini berstatus sukses karena *output* yang muncul sesuai dengan yang diharapkan yaitu dapat menampilkan grafik serta detailnya. Pembuktian status sukses dapat dilihat pada Gambar 4.45.

Gambar 4.45 Pembuktian *Test Case ID* 6.1

Tabel 4.18 Keterangan *Test Case ID 6.2*

<i>Test Case ID</i>	<i>Tujuan</i>	<i>Input</i>	<i>Output</i>	<i>Status</i>
6.2	Menampilkan laporan transaksi	Mengakses menu transaksi	Dapat menampilkan laporan transaksi berupa grafik serta detailnya	Sukses

Pada Tabel 4.18 merupakan keterangan uji coba laporan transaksi. Pembuktian ini berstatus sukses karena *output* yang muncul sesuai dengan yang diharapkan yaitu dapat menampilkan grafik serta detailnya. Pembuktian status sukses dapat dilihat pada Gambar 4.46.

Gambar 4.46 Pembuktian *Test Case ID 6.2*

Tabel 4.19 Keterangan *Test Case ID* 6.3

<i>Test Case ID</i>	Tujuan	<i>Input</i>	<i>Output</i>	Status
6.3	Menampilkan laporan transaksi	Mengakses menu transaksi	Dapat menampilkan laporan transaksi berupa grafik serta detailnya	Sukses

Pada Tabel 4.19 merupakan keterangan uji coba laporan transaksi. Pembuktian ini berstatus sukses karena *output* yang muncul sesuai dengan yang diharapkan yaitu dapat menampilkan grafik serta detailnya. Pembuktian status sukses dapat dilihat pada Gambar 4.47.



Gambar 4.47 Pembuktian *Test Case ID 6.3*

3. Uji coba laporan petugas

Pada uji coba ini merupakan pembuktian bahwa pada menu petugas dapat memperlihatkan jumlah pelayanan yang telah dilakukan oleh petugas dengan grafik. Grafik petugas terdapat tiga *submenu* yaitu kasir, PJ kartu dan informasi. Dapat dilihat pada Gambar 4.48, gambar tersebut merupakan *submenu* petugas.

Gambar 4.48 *Submenu* petugas

Pada setiap grafik dapat menunjukkan detail berupa waktu, nama petugas dan jumlah transaksi yang dilayani. Gambar 4.49 merupakan contoh dari detail yang disebutkan.

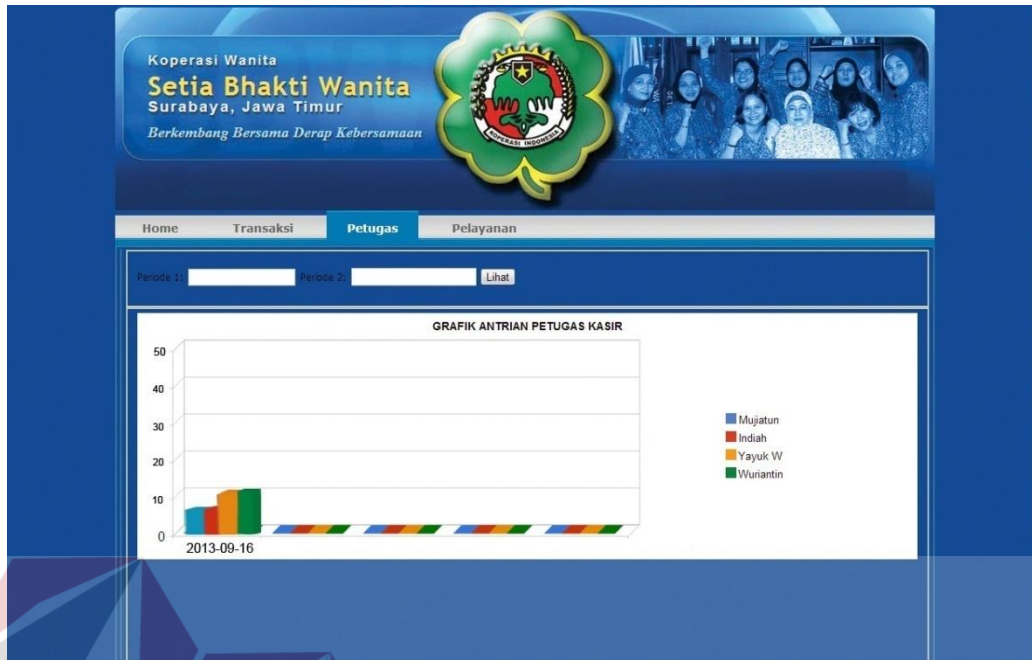


Gambar 4.49 Detail grafik petugas

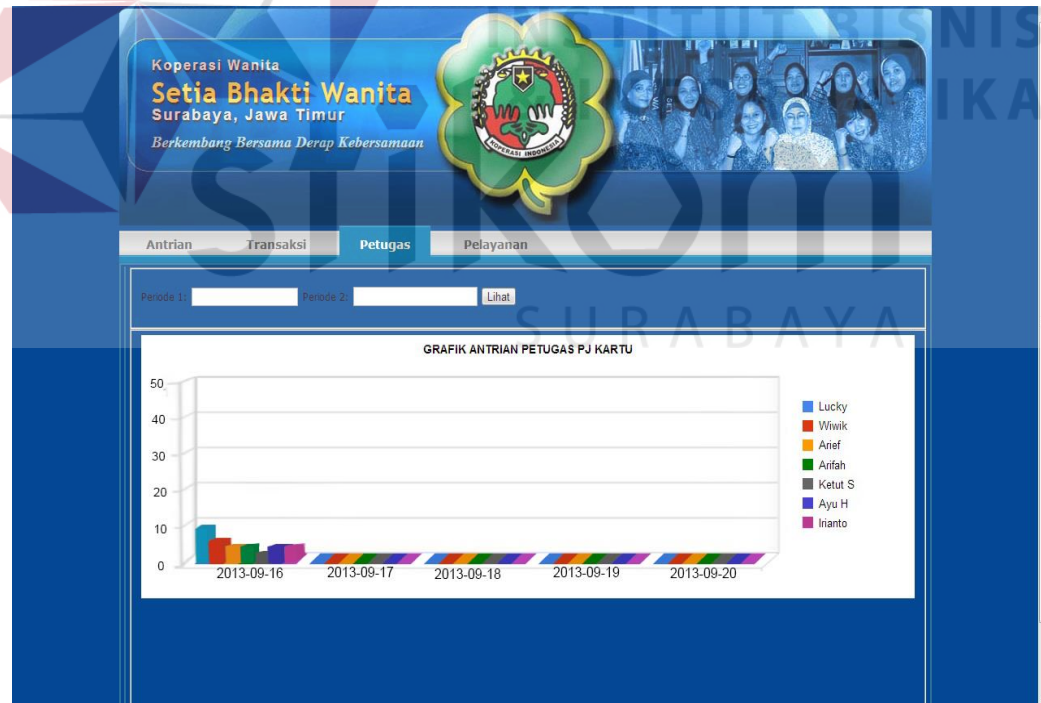
Tabel 4.20 Keterangan *Test Case ID 7.1*

<i>Test Case ID</i>	<i>Tujuan</i>	<i>Input</i>	<i>Output</i>	<i>Status</i>
7.1	Menampilkan laporan petugas	Mengakses menu petugas	Dapat menampilkan laporan petugas berupa grafik serta detailnya	Sukses

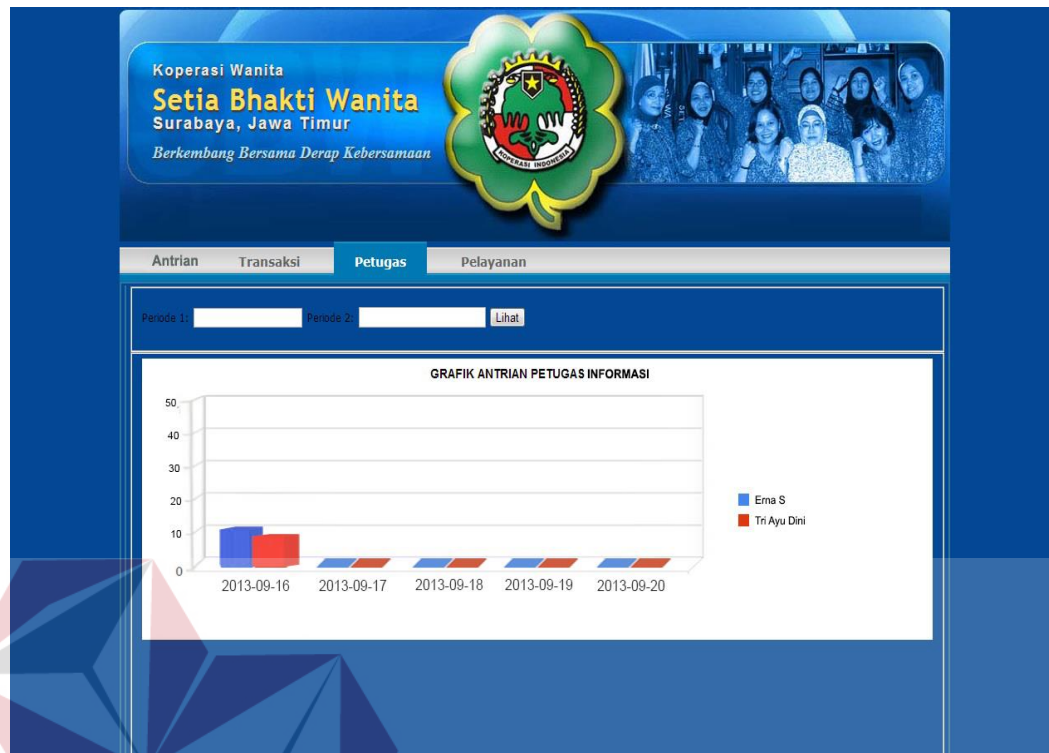
Pada Tabel 4.20 merupakan keterangan uji coba laporan petugas. Pembuktian ini berstatus sukses karena *output* yang muncul sesuai dengan yang diharapkan yaitu dapat menampilkan grafik serta detailnya. Pembuktian status sukses dapat dilihat pada Gambar 4.50 untuk *submenu* kasir, pada Gambar 4.51 untuk *submenu* PJ kartu, dan pada Gambar 4.52 untuk *submenu* informasi.



Gambar 4.50 Pembuktian submenu kasir Test Case ID 7.1



Gambar 4.51 Pembuktian submenu PJ kartu Test Case ID 7.1



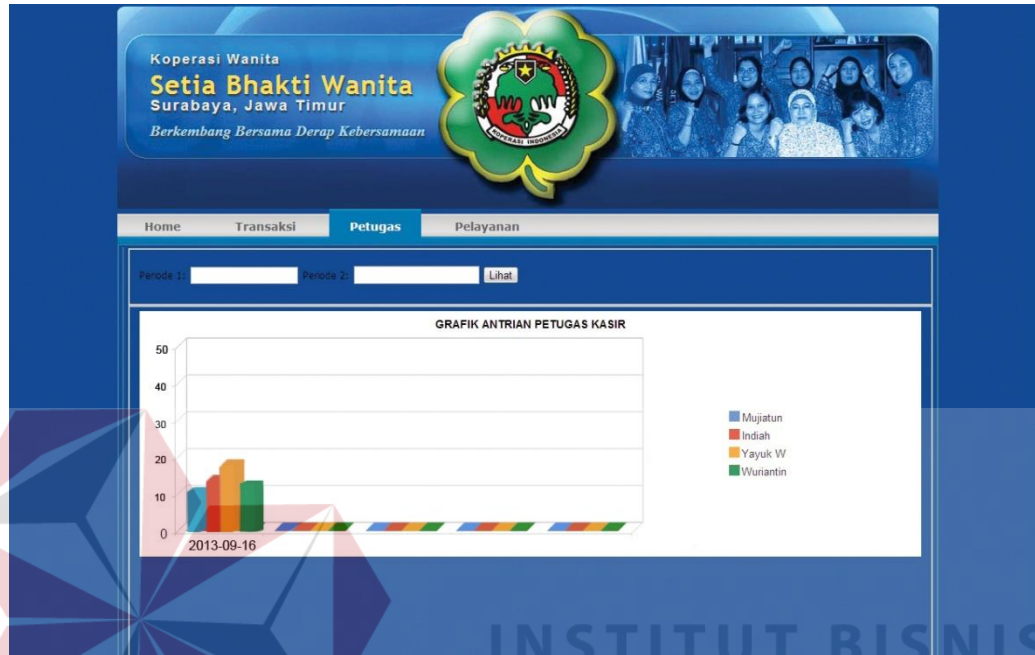
Gambar 4.52 Pembuktian submenu informasi Test Case ID 7.1

Tabel 4.21 Keterangan Test Case ID 7.2

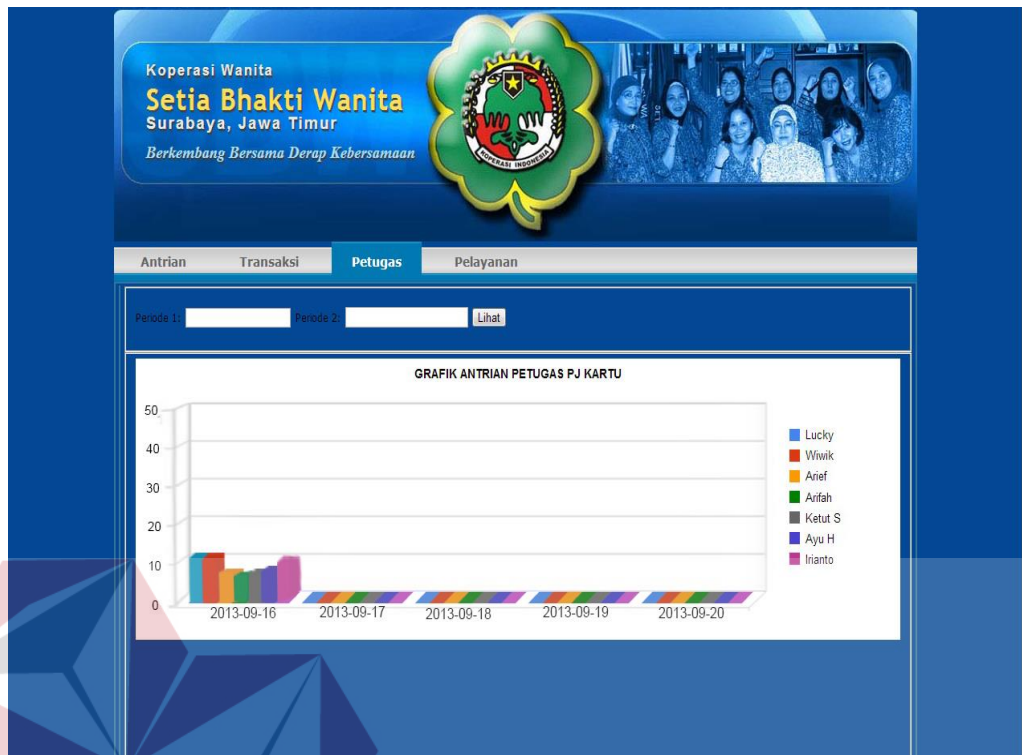
<i>Test Case ID</i>	<i>Tujuan</i>	<i>Input</i>	<i>Output</i>	<i>Status</i>
7.2	Menampilkan laporan petugas	Mengakses menu petugas	Dapat menampilkan laporan petugas berupa grafik serta detailnya	Sukses

Pada Tabel 4.21 merupakan keterangan uji coba laporan petugas. Pembuktian ini berstatus sukses karena *output* yang muncul sesuai dengan yang diharapkan yaitu dapat menampilkan grafik serta detailnya. Pembuktian status sukses dapat dilihat

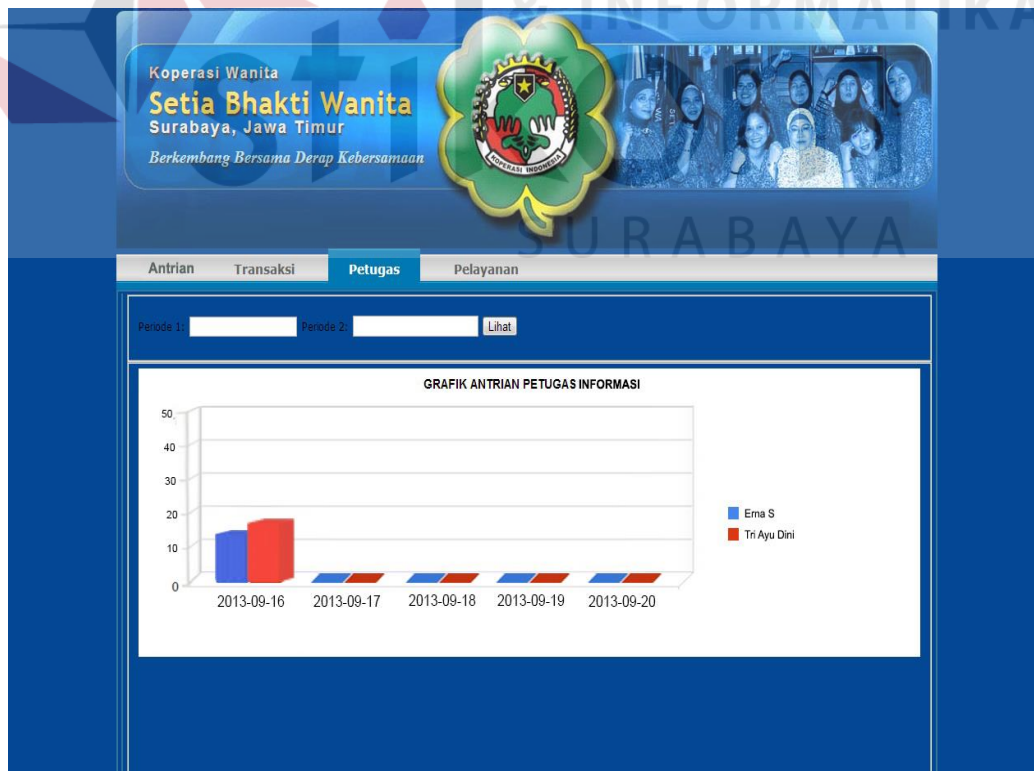
pada Gambar 4.53 untuk *submenu* kasir, pada Gambar 4.54 untuk *submenu* PJ kartu, dan pada Gambar 4.55 untuk *submenu* informasi.



Gambar 4.53 Pembuktian *submenu* kasir Test Case ID 7.2



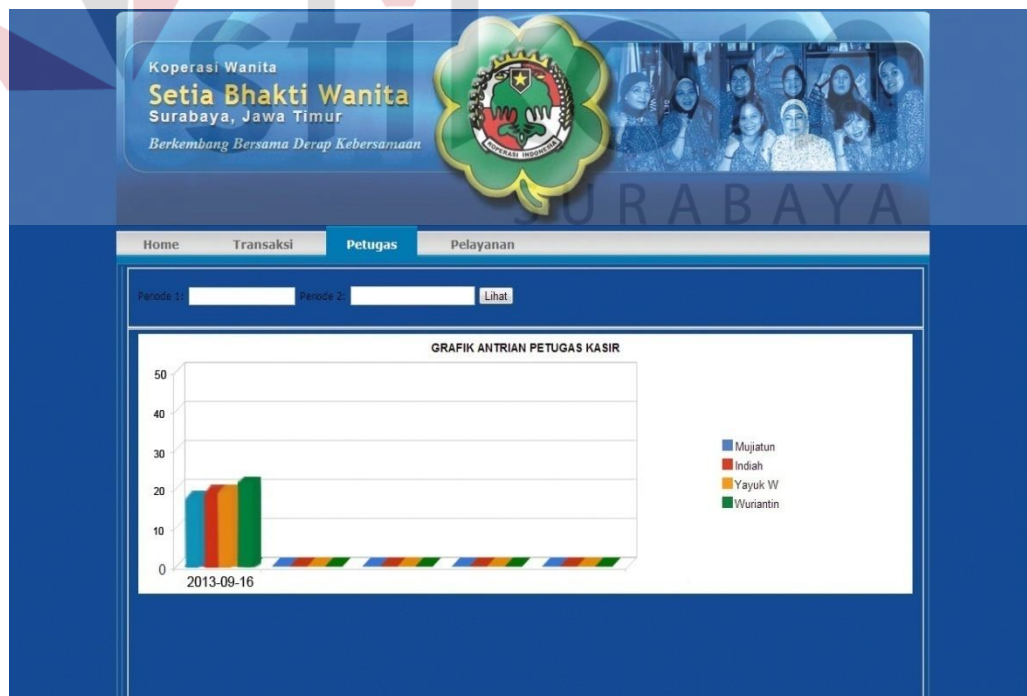
Gambar 4.54 Pembuktian submenu PJ kartu Test Case ID 7.2

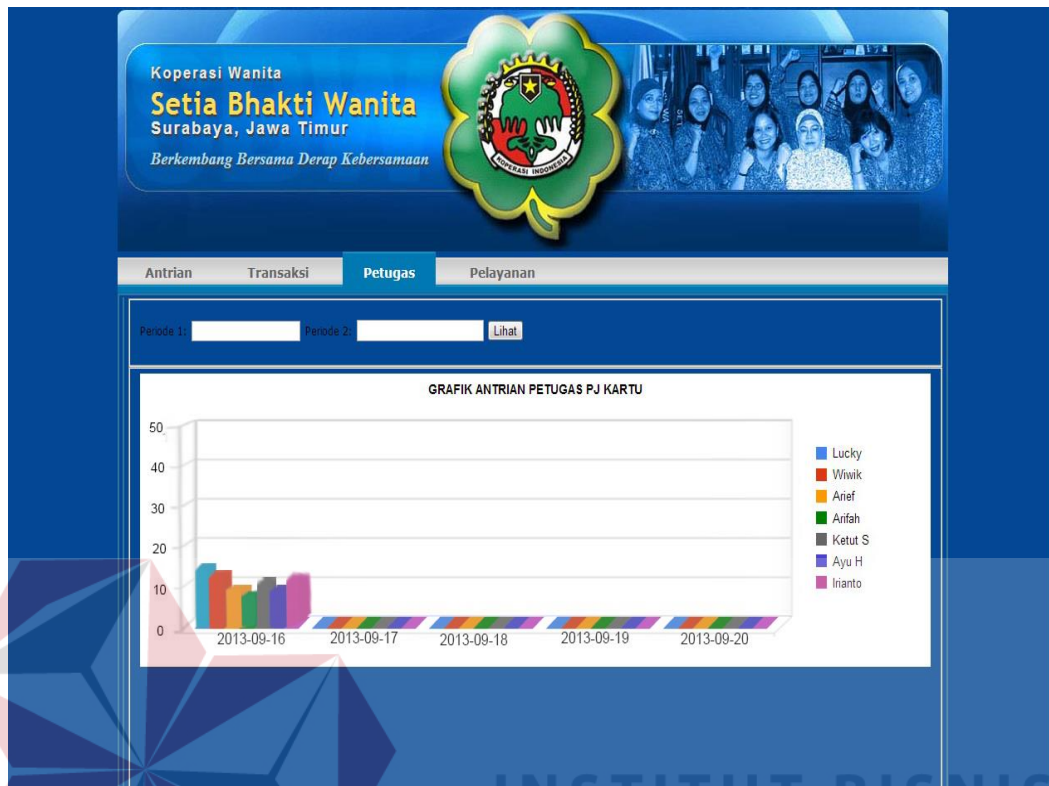


Gambar 4.55 Pembuktian *submenu* informasi *Test Case ID 7.2*Tabel 4.22 Keterangan *Test Case ID 7.3*

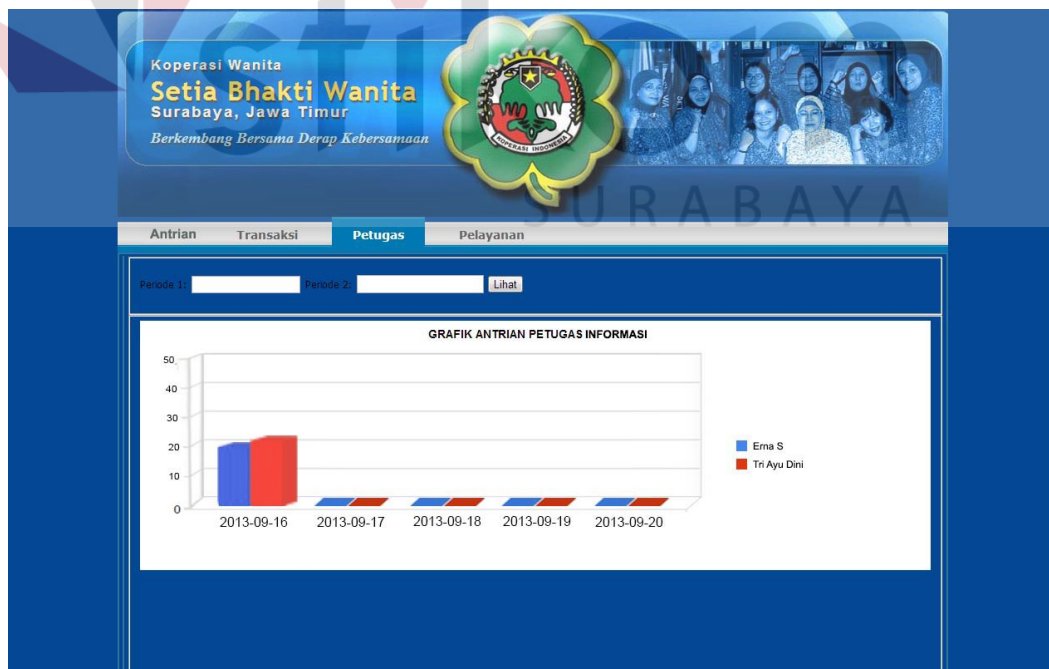
<i>Test Case ID</i>	<i>Tujuan</i>	<i>Input</i>	<i>Output</i>	<i>Status</i>
7.3	Menampilkan laporan petugas	Mengakses menu petugas	Dapat menampilkan laporan petugas berupa grafik serta detailnya	Sukses

Pada Tabel 4.22 merupakan keterangan uji coba laporan petugas. Pembuktian ini berstatus sukses karena *output* yang muncul sesuai dengan yang diharapkan yaitu dapat menampilkan grafik serta detailnya. Pembuktian status sukses dapat dilihat pada Gambar 4.56 untuk *submenu* kasir, pada Gambar 4.57 untuk *submenu* PJ kartu, dan pada Gambar 4.58 untuk *submenu* informasi.

Gambar 4.56 Pembuktian *submenu* kasir *Test Case ID 7.3*



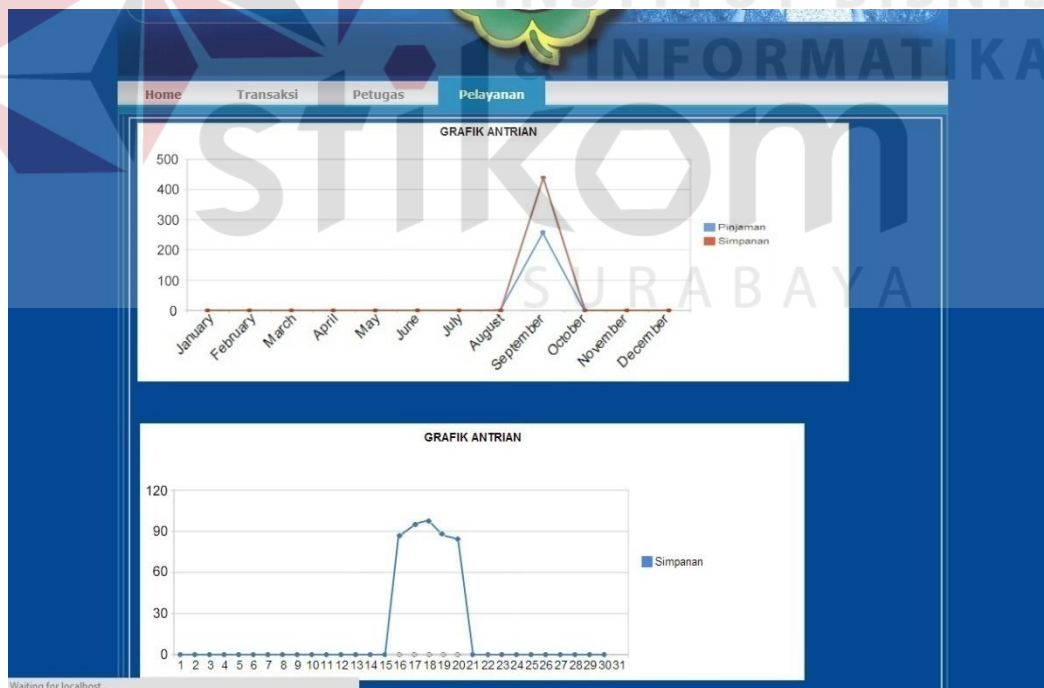
Gambar 4.57 Pembuktian submenu PJ kartu Test Case ID 7.3



Gambar 4.58 Pembuktian submenu informasi Test Case ID 7.3

4. Uji coba laporan pelayanan

Pada uji coba ini merupakan pembuktian bahwa pada menu pelayanan dapat memperlihatkan jumlah pelayanan simpan dan pinjam yang telah terjadi dengan grafik. Pada grafik tersebut menunjukkan detail berupa waktu, tempat transaksi, nama petugas dan jumlah transaksi yang telah terjadi. Grafik pada menu pelayanan beda dari grafik di menu-menu yang lain, karena pada grafik ini sudah dipastikan waktu yang akan dilihat adalah dalam kurun waktu satu tahun ini berdasarkan jadwal Koperasi Setia Bhakti Wanita yang selalu mengadakan rapat tahunan untuk mengevaluasi kegiatan transaksi simpan pinjam (grafik utama adalah grafik pada tempat yang teratas). Pada Gambar 4.59 merupakan contoh dari detail dari laporan pelayanan pada bulan September untuk transaksi simpan yang disebutkan.

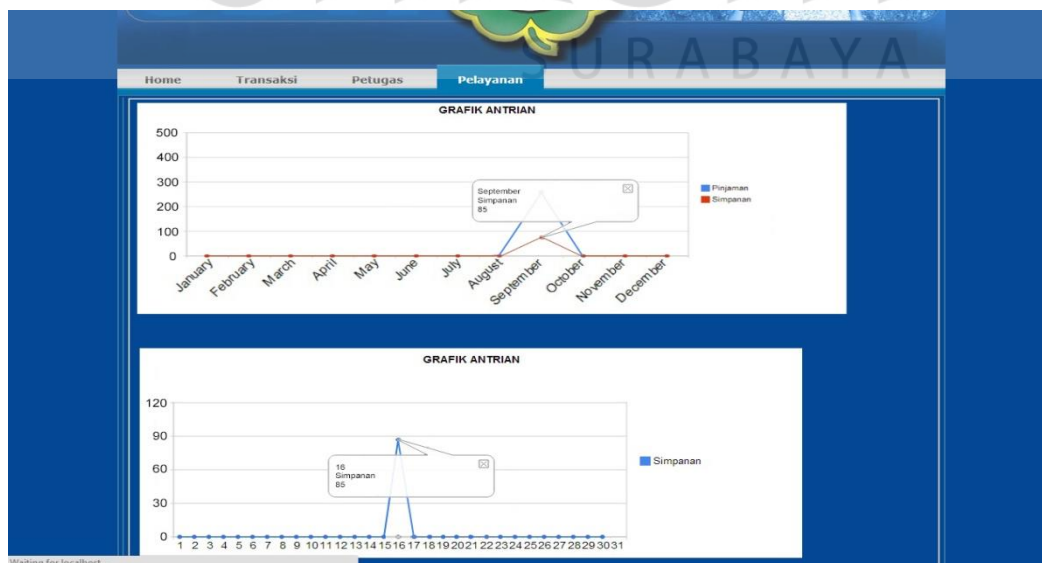


Gambar 4.59 Detail grafik

Tabel 4.23 Keterangan *Test Case ID* 8.1

<i>Test Case ID</i>	Tujuan	<i>Input</i>	<i>Output</i>	Status
8.1	Menampilkan laporan pelayanan	Mengakses menu pelayanan	Dapat menampilkan laporan pelayanan berupa grafik serta detailnya	Sukses

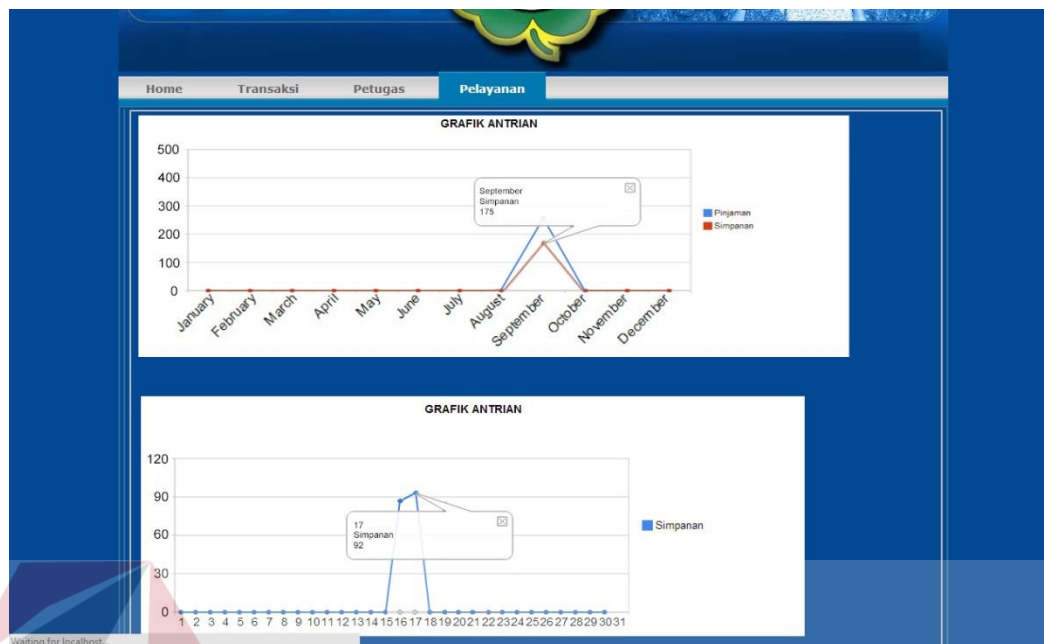
Pada Tabel 4.23 merupakan keterangan uji coba laporan pelayanan. Pembuktian ini berstatus sukses karena *output* yang muncul sesuai dengan yang diharapkan yaitu dapat menampilkan grafik serta detailnya yang berarti grafik utama yang berada diatas telah menunjukkan keterangan nilai dari curva (kapan, kegiatan apa, jumlah antrian berapa) “September,Simpanan,85” dan pada grafik detail menunjukkan keterangan “16,Simpanan,83” bahwa pada tanggal 16, kegiatan simpanan telah teradapat antrian sebanyak 83. Pembuktian status sukses dapat dilihat pada Gambar 4.60.

Gambar 4.60 Pembuktian *Test Case ID* 8.1

Tabel 4.24 Keterangan *Test Case ID 8.2*

<i>Test Case ID</i>	Tujuan	<i>Input</i>	<i>Output</i>	Status
8.2	Menampilkan laporan pelayanan	Mengakses menu pelayanan	Dapat menampilkan laporan pelayanan berupa grafik serta detailnya	Sukses

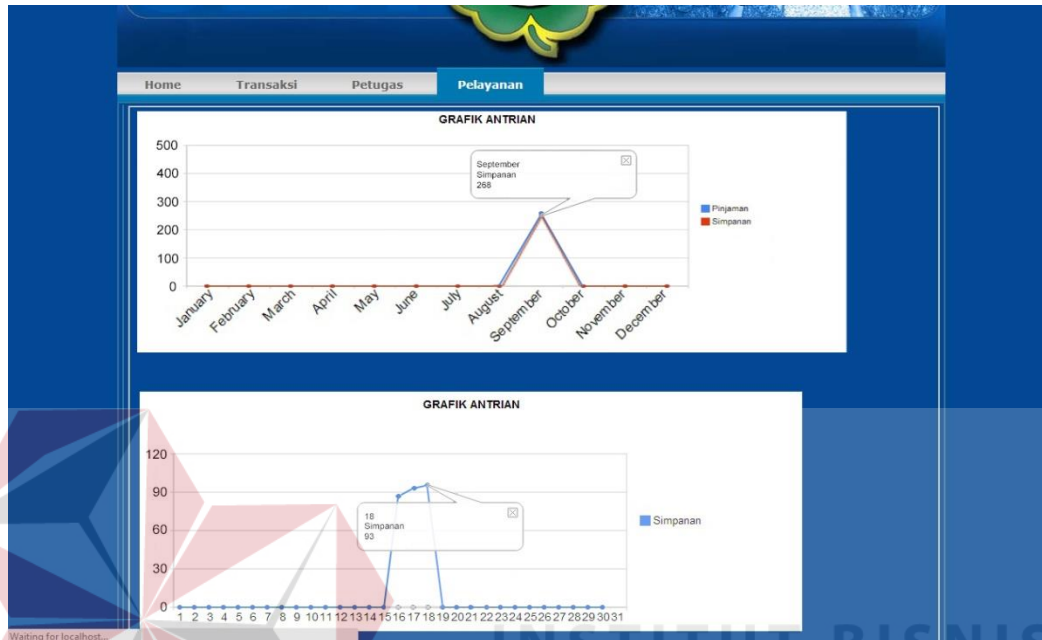
Pada Tabel 4.24 merupakan keterangan uji coba laporan pelayanan. Pembuktian ini berstatus sukses karena *output* yang muncul sesuai dengan yang diharapkan yaitu dapat menampilkan grafik serta detailnya yang berarti grafik utama yang berada diatas telah menunjukkan keterangan nilai dari curva (kapan, kegiatan apa, jumlah antrian berapa) “September,Simpanan,175” dan pada grafik detail menunjukkan keterangan “17,Simpanan,92” bahwa pada tanggal 17, kegiatan simpanan telah teradapat antrian sebanyak 92. Pembuktian status sukses dapat dilihat pada Gambar 4.61.

Gambar 4.61 Pembuktian *Test Case ID 8.2*Tabel 4.25 Keterangan *Test Case ID 8.3*

<i>Test Case ID</i>	<i>Tujuan</i>	<i>Input</i>	<i>Output</i>	<i>Status</i>
8.3	Menampilkan laporan pelayanan	Mengakses menu pelayanan	Dapat menampilkan laporan pelayanan berupa grafik serta detailnya	Sukses

Pada Tabel 4.25 merupakan keterangan uji coba laporan pelayanan. Pembuktian ini berstatus sukses karena *output* yang muncul sesuai dengan yang diharapkan yaitu dapat menampilkan grafik serta detailnya yang berarti grafik utama yang berada diatas telah menunjukkan keterangan nilai dari curva (kapan, kegiatan apa, jumlah antrian berapa) “September,Simpanan,268” dan pada grafik detail menunjukkan keterangan “18,Simpanan,93” bahwa pada tanggal 18, kegiatan

simpanan telah teradapat antrian sebanyak 93. Pembuktian status sukses dapat dilihat pada Gambar 4.62.



Gambar 4.62 Pembuktian *Test Case ID 8.3*

Setelah dilakukan uji coba pada halaman laporan dan hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.13. Hasil membuktikan bahwa halaman laporan dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan yang diharapkan yaitu setiap halaman laporan terjadi peningkatan data dari proses antrian pada simpan pinjam.

Tabel 4.26 Hasil Uji Coba Halaman Laporan

<i>Test case id</i>	Tujuan	<i>Input</i>	Output yang diharapkan	Status
5.	Menampilkan antrian yang terjadi	Mengakses menu antrian	Dapat menampilkan antrian yang terjadi	Sukses
6.	Menampilkan laporan transaksi	Mengakses menu transaksi	Dapat menampilkan laporan transaksi berupa grafik serta detailnya	Sukses
7.	Menampilkan	Mengakses	Dapat menampilkan	

<i>Test case id</i>	Tujuan	<i>Input</i>	<i>Output yang diharapkan</i>	Status
	laporan petugas	menu petugas	laporan petugas berupa grafik serta detailnya	Sukses
8.	Menampilkan laporan pelayanan	Mengakses menu pelayanan	Dapat menampilkan laporan pelayanan berupa grafik serta detailnya	Sukses

1.4.2 Uji Coba Aplikasi Kepada Pengguna

Pada proses uji coba ini, pengguna diharuskan melihat hasil dari *monitoring* antrian dengan catatan pada simpan pinjam terjadi transaksi dengan itu laporan *monitoring* dapat tercipta. Uji coba ini dilakukan dengan cara memberikan langsung kuesioner (dapat pada lampiran 4) kepada target pengguna yaitu *manager* HRD serta bagian EDP.

Kuesioner yang telah diisi oleh target pengguna akan dimasukkan kedalam tabel hasil kuesioner, pada tabel tersebut terdapat rumusan kuesioner yang merupakan perhitungan dari penilaian target pengguna. Rumusannya terdiri dari :

1. Σ = Penjumlahan dari bobot nilai*
*bobot penilaian X penilaian pengguna
2. \bar{X} = Σ / jumlah pengisi kuisisioner
3. **Nilai akhir** = Jumlah \bar{X} / jumlah pernyataan

Tabel hasil kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.27. Fungsi dari tabel tersebut untuk mengetahui hasil keseluruhan dari pendapat target pengguna terhadap hasil laporan *monitoring* antrian.

Tabel 4.27 Hasil Kuesioner

Bagian	Pernyataan Nomor	Penilaian					Σ	\bar{X}	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5			
Tampilan									
A	1.	0	0	0	2	0	8	4	3,6
	2.	0	0	2	0	0	6	3	
	3.	0	0	0	2	0	8	4	
	4.	0	0	0	2	0	8	4	
	5.	0	0	2	0	0	6	3	
Navigasi									
B	1.	0	0	0	2	0	8	4	3,8
	2.	0	0	0	2	0	8	4	
	3.	0	0	1	1	0	7	3,5	
	4.	0	0	1	1	0	7	3,5	
Materi Monitoring									
C	1.	0	0	0	2	0	8	4	3,9
	2.	0	0	0	2	0	8	4	
	3.	0	0	0	2	0	8	4	
	4.	0	0	1	1	0	7	3,5	
Hasil Monitoring (Grafik laporan)									
D	1.	0	0	0	2	0	8	4	4
	2.	0	0	0	2	0	8	4	
	3.	0	0	0	2	0	8	4	

Hasil yang didapat Table 4.27 dapat digunakan untuk menentukan analisis hasil uji coba aplikasi, dimana bertujuan untuk mengetahui apakah *monitoring* antrian dapat dinyatakan sesuai dengan yang dibutuhkan dengan tidak meninggalkan konsep *monitoring* yang telah diutarakan. Berdasarkan Tabel 4.27 dapat dihasilkan detail sebagai berikut :

a. Bagian Tampilan

Tampilan mendapatkan nilai akhir 3,6 dari kisaran 1-5, jika diubah kedalam prosentase bernilai 72%. Hasil tersebut menyatakan tampilan yang terdapat pada aplikasi bernilai baik .

b. Bagian Navigasi

Navigasi mendapatkan nilai akhir 3,8 dari kisaran 1-5, jika diubah kedalam prosentase bernilai 76%. Hasil tersebut menyatakan navigasi yang terdapat pada aplikasi bernilai baik .

c. Bagian Materi *Monitoring*

Materi *monitoring* mendapatkan nilai akhir 3,9 dari kisaran 1-5, jika diubah kedalam prosentase bernilai 78%. Hasil tersebut menyatakan materi *monitoring* yang terdapat pada aplikasi bernilai baik .

d. Bagian Hasil *Monitoring* (Grafik Laporan)

Hasil *monitoring* mendapatkan nilai akhir 4 dari kisaran 1-5, jika diubah kedalam prosentase bernilai 80%. Hasil tersebut menyatakan hasil *monitoring* yang terdapat pada aplikasi bernilai baik .

Dapat disimpulkan dari hasil keseluruhan uji coba aplikasi kepada pengguna mendapatkan prosentase diatas rata-rata yaitu antara 70%-80% yang mengisaratkan bahwa aplikasi ini layak untuk diimplementasikan pada Koperasi Setia Bhakti Wanita. Prosentase tersebut bersumber dari penilaian target pengguna, dapat dilihat pada lampiran 4.